

PEMAKNAAN ILUSTRASI SAMPUL BUKU "POCONGGG JUGA POCONG"
(Studi Semiotik Ilustrasi Sampul Buku "Poconggg Juga Pocong" Pada "Bukune")

SKRIPSI



Oleh :

ADITYO WILDAN
NPM. 0843010034

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012

PEMAKNAAN ILUSTRASI SAMPUL BUKU “POCONGGG JUGA POCONG”
(Studi Semiotik Ilustrasi Sampul Buku “Poconggg Juga Pocong” Pada “Bukune”)

Oleh :

ADITYO WILDAN
NPM. 0843010034

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal 14 Juni 2012

PEMBIMBING UTAMA

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Ir.H. Didiek Tranggono, M.Si
NIP. 1958 1225 199001 1001

Ir.H. Didiek Tranggono, M.Si
NIP. 1958 1225 199001 1001

2. Sekretaris

Dra. Sumardjijati, M.Si
NIP. 1962 0323 1999309 2001

3. Anggota

Drs. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 1964 1225 1993009 2001

Mengetahui,

DEKAN

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 1955 0718 198302 2001

PEMAKNAAN ILUSTRASI SAMPUL BUKU POCONGGG JUGA POCONG
(Studi Semiotik Pada Ilustrasi Sampul Buku ”Poconggg Juga Pocong” Pada Bukune)

Disusun oleh

ADITYO WILDAN
NPM: 0843010034

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui

Pembimbing

Ir. H. Didiek Trenggono, M.Si
NIP 19 581 2251 9900 11001

Mengetahui

DEKAN

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP 19550718198302 2001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi ini. Hanya kepada Allah S.W.T rasa syukur yang penulis panjatkan atas segala keberhasilan dan kelancaran selama proses Skripsi ini. Sejujurnya penulis akui bahwa kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Kesulitan itu akan terasa lebih mudah apabila kita yakin terhadap kemampuan yang kita miliki dan percaya bahwa Allah S.W.T selalu menyertai hingga terselesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Dra.Ec.Hj. Suparwati, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Ir. H. Didiek Tranggono M,Si Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran dan petunjuk sampai terselesainya Skripsi ini.
4. Terima kasih untuk keempat orang tua saya, yang sudah membesarkan dan mendidik saya selama ini.
5. Terima kasih juga untuk Bu Ninta, Mas Panji, Sapto, Tama, Tebe, Agil, Arfa, Iwan, Rio, Cak Samsul, dan semua rekan-rekan Team R.O lama yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan kalian.
6. My Special Lovely, Alfianti Rosita Dewi yang selalu mendukung dan memberikan inspirasi saya, selama proses pembuatan Skripsi .

7. Teman-teman Mahasiswa Ikom angkatan '08, Ciciek Ekawati, Andita Nur Laili, Sheilla Carlina, Fahrul, Hikman, Andre, Angga, Panjoel, Mario, dan Inge yang telah memberikan bantuan dan dukungan moral.
8. Terima kasih untuk My Blackberry Gemini Putih yang sangat membantu saya dalam proses penulisan materi proposal .
9. Terima kasih untuk sepeda motor Honda revo yang setia menemani saya dalam suka maupun duka.
10. Terima kasih untuk semua kenangan dan Ilmu Pengetahuan yang saya terima selama saya kuliah di UPN. Semoga memberikan inspirasi bagi saya untuk berbuat lebih maju lagi dan berguna bagi Bangsa dan Negara.

Penulis menyadari benar bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang membangun nilai positif sangat dinantikan oleh penulis demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, bagi semua yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Buku Sebagai Media Massa Cetak	9
2.1.2 Komunikasi Visual	10
2.1.3 Konsep Makna	12
2.1.4 Ilustrasi Sebagai Proses Komunikasi	14
2.1.5 Ilustrasi Sampul Buku	15

2.1.6	Pemahaman Warna	17
2.1.7	Penggunaan Simbol Warna Dalam Membuat Isyarat ..	23
2.1.8	Pendekatan Semiotik	24
2.1.9	Metode Semiotik Charles Sanders Pierce	27
2.1.10	Pengertian Makhluk Halus	31
2.1.11	Pocong	32
2.1.12	Hubungan Antara Poconggg dengan Pocong	32
2.2	Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Kerangka Konseptual	38
3.2.1	Corpus Penelitian	38
3.2.2	Unit Analisis	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	41
3.4	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1	Ilustrasi Sampul Buku Poconggg Juga Pocong	46
4.1.2	@Poconggg	47
4.2	Penyajian Data	48
4.3	Ilustrasi Sampul Buku Poconggg Juga Pocong Berdasarkan Model Semiotik Charles Sanders Pierce	49
4.4	Analisis Pemaknaan Ilustrasi Sampul Buku Poconggg Juga Pocong	55

4.4.1 Ikon	55
4.4.2 Indeks	58
4.4.3 Simbol	63
4.5 Makna Keseluruhan Ilustrasi Sampul Buku “Pocong Juga Pocong” dalam model Triangle Meaning Pierce.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Elemen Makna Pierce	29
Gambar 2.2 : Model Kategori Tanda (John Fiske)	30
Gambar 2.3 : Gambar Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 : Hubungan Tanda, obyek, dan interpretant Pierce	43
Gambar 3.2 : Kategori Tipe Tanda Dari Pierce	44
Gambar 4.1 : Ilustrasi Sampul Depan Buku Poconggg Juga Pocong dalam Model Triangle Meaning Peirce	50
Gambar 4.2 : Kategori Tipe Tanda Peirce pada sampul buku Poconggg juga Pocong	54
Gambar : Sampul Buku “Poconggg juga Pocong”	76

ABSTRAKSI

PEMAKNAAN ILUSTRASI SAMPUL BUKU POCONGGG JUGA POCONG (Studi Semiotik Ilustrasi Sampul Buku “Poconggg Juga Pocong” pada Bukune)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna yang dikomunikasikan pada ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong.

Teori yang digunakan adalah semiotik Charles Sanders Peirce yang membagi antara tanda dari acuannya menjadi tiga kategori, yaitu: Ikon, Indeks, Simbol adalah tanda, yang hubungan antara penanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada Frame of Reference (berdasarkan pengetahuan) serta Field of Experience (latar belakang pengalaman).

Metode semiotik dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang lebih mudah menyesuaikan bila dalam penelitian ini kenyataannya ganda, menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan objek peneliti, lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Hasil yang didapat menandakan bahwa pesan yang disampaikan melalui penggambaran ilustrasi tersebut adalah sebuah pandangan mengenai sosok poconggg yang aslinya merupakan penggambaran dari sosok setan, pada ilustrasi sampul buku ini, pocong digambarkan sebagai artis yang diidolakan oleh kalangan anak muda. Bahkan Karikatur Artis, seperti Lady Gaga dan Justin Bieber ikut mengidolakan sosok pocong. kesimpulannya adalah penggambaran pocong di dalam ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong menjadi idola anak muda dan artis.

Kata Kunci : Ilustrasi, Semiotik, Poconggg Juga Pocong, Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

ILUSTRATION MEANING OF COVER BOOK POCONGGG JUGA POCONG (Meaning Semiotics Studies Illustration Cover Book of Pocongg Juga Pocong at “Bukune”)

The purpose of this study was to determine how meaning of communicated illustration cover book Poconggg Juga Pocong.

The theory used is the semiotic of Charles Sanders Peirce who divide between sign and referent into three categories: Icon, Index, Symbol is a sign that the relationship between the marker and the marker is the same natural shape. Frame of Reference (based on knowledge) and the Field of Experience (backfield).

Semiotic methods in qualitative research is descriptive, is a method that is easier to adjust when it is in fact double this study, present a direct relationship between the researcher with the object of researchers, more sensitive and can adjust to a lot of influence on the patterns of face value. Techniques of data analysis in this research is descriptive method, the data collected in the form of word and images.

The result indicate that message conveyed through the deception of that illustration is a view concerning buttonhole of pocong that original represent depiction of devil buttonhole. At this cover book illustration, poconggg describe as artis which idol by youngman. Even caricature artis, like Lady Gaga And justin bieber follow idol of poconggg. Conclusion is deception pocong in binding illustration of Poconggg Also Pocong become to youngman idol and artist.

Keywords : Illustration, Semiotic, Poconggg Juga Pocong, Charles Sanders Pierce

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media yang dimaksud adalah media yang digolongkan atas empat macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.

Media massa terdiri dari media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, Radio, film, internet, dan lain-lain. Media cetak seperti majalah, surat kabar, dan buku justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya (Cangara, 2005:128)

Buku sebagai salah satu media massa cetak merupakan medium yang memiliki kualitas permanen karena bisa disimpan untuk waktu yang lama. Media Cetak juga bisa dipakai untuk mentransmisikan warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai salah satu bentuk komunikasi melalui tulisan, media cetak berupa buku juga memiliki kemampuan membawa pesan yang sangat spesifik untuk keperluan studi,

pengetahuan, hobi, atau hiburan dengan penyajian mendalam yang sangat jarang ditemukan pada media lain.

Buku yang tersusun dari lembaran kertas berjilid dan berbentuk persegi panjang itu umumnya kurang menarik, yang menarik yang sering mempesona justru sampulnya atau biasa disebut cover. Walaupun orang sering mengatakan "Jangan melihat atau menilai sebuah buku hanya dari sampulnya atau covernya" , namun kekuatan sampul/ Cover sebagai daya tarik dari sebuah buku atau majalah juga tidak bisa dipungkiri. Sampul merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah buku dan memiliki peranan penting karena pada saat akan membeli atau membaca buku, yang pertama kali diperhatikan adalah sampul dan ilustrasi gambarnya. Karena melalui ilustrasi sampul, seorang penulis dapat menuangkan ide dan kreatifitasnya dari karya sastra yang dihasilkan. Sehingga sampul buku dibuat untuk membuat calon pembeli atau pembaca tertarik dalam hal pemahaman pesan.

Cover/ sampul juga perlu di desain secara indah dan artistik agar mampu menarik perhatian khalayak untuk membaca atau membelinya. Pemilihan judul (Teks) harus singkat, mudah dibaca, mudah dimengerti dan secara langsung dapat menginformasikan isi yang terkandung dalam buku atau majalah tersebut (Pudjiastuti, 1992:29). Pada sebuah cover/ sampul, ilustrasi digunakan sebagai gambaran pesan yang tidak terbaca, namun bisa mewakili cerita dalam bentuk grafis yang memikat. Meskipun ilustrasi merupakan attention-getting (penarik perhatian) yang paling efektif, tetapi akan lebih efektif lagi bila ilustrasi tersebut juga mampu menunjang pesan yang terkandung dari sebuah cerita. Dengan ilustrasi, maka pesan menjadi lebih berkesan, karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada kata-kata. Karikatur sebagai

wahana penyampai kritik sosial sering kali kita temui didalam berbagai media cetak, di dalam media ini karikatur menjadi pelengkap terhadap tajuk rencana, opini, serta artikel pilihan lainnya. Keberadaan biasanya disajikan sebagai selingan atau dapat dikatakan sebagai penyejuk setelah para pembaca menikmati rubrik-rubrik atau artikel yang lebih serius dengan sederet huruf yang cukup melelahkan mata dan pikiran. Meskipun sebenarnya pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah karikatur sama seriusnya dengan pesan-pesan yang disampaikan lewat artikel dan berita, namun pesan-pesan dalam karikatur lebih mudah dicerna karena sifatnya yang menghibur. Seringkali gambar terkesan lucu dan menggelikan sehingga membuat kritikan yang disampaikan oleh karikatur tidak begitu dirasakan melecehkan atau mempermalukan.

Kesengajaan dalam membentuk sebuah pesan menggunakan bahasa simbol atau non verbal ini juga bukanlah tanpa maksud, penggunaan bentuk non verbal dalam karikatur diarahkan pada pengembangan interpretasi oleh pembaca secara kreatif, sebagai respon terhadap apa yang diungkapkan melalui karikatur tersebut. Dengan kata lain, meskipun dalam suatu karya karikatur terdapat ide dan pandangan-pandangan seorang karikatur, namun akan dapat berkembang secara dinamis, sehingga dapat menjadi lebih kaya serta lebih dalam maknanya.

Dalam sebuah karikatur yang baik, kita menemukan perpaduan dari unsur kecerdasan, ketajaman dan ketepatan berpikir secara kritis serta ekspresif melalui seni lukis dalam menanggapi fenomena permasalahan yang muncul dalam kehidupan masyarakat luas, yang secara keseluruhan dikemas secara humoris, tapi terkadang juga tidak terlalu humoris.

Dengan demikian memahami karikatur juga perlu memiliki referensi-referensi sosial agar mampu menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh karikaturisnya. Tokoh, isi, maupun metode pengungkapan kritik yang dilukiskan secara karikatural sangat bergantung pada isu besar yang berkembang yang dijadikan headline.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa cover/ sampul yang berbentuk karikatur merupakan wujud lambang (simbol) atau bahasa visual yang keberadaannya dikelompokkan kedalam kategori non verbal dan dibedakan dengan bahasa verbal yang berwujud tulisan atau ungkapan. Karikatur merupakan ungkapan ide dan pesan dari karikaturis kepada publik yang dituju melalui simbol yang berwujud gambar, tulisan dan lainnya.

Dalam pembuatan buku, kedudukan cover/sampul cukup penting untuk menarik perhatian khalayak. Gagasan menampilkan tokoh, yang realistis, diharapkan membentuk suasana emosional, karena gambar lebih mudah dimengerti dibanding dengan tulisan. Sebagai sarana komunikasi, gambar merupakan pesan non verbal yang dapat menjelaskan dan memberikan penekanan tertentu pada isi pesan. Dan peran gambar dalam sampul sangat besar pengaruhnya karena lebih mudah diingat daripada kata-kata, dan paling cepat untuk pemahaman dan dimengerti maksudnya, karena terkait maksud pesan yang terkandung dalam isi dan menampilkan tokoh yang sudah dikenal sebagian besar dari khalayak sasaran. Gambar mempunyai kekuatan berupa fleksibilitasnya yang tinggi untuk menghadirkan bentuk atau perwujudan gambar menurut kebutuhan informasi visual yang diperlukan.

Simbol-simbol atau tanda-tanda pada sebuah ilustrasi baik itu verbal maupun visual bukanlah tidak berarti apa-apa, di dalamnya ia mengemban sebuah makna yang

dapat digali kandungan faktualnya atau dengan kata lain bahasa simbolis tersebut menciptakan situasi yang simbolis pula, artinya penuh dengan tanda tanya atau hal-hal yang mesti diungkap maksud dan arti yang terkandung dalam simbolnya. Dalam bidang perancangan grafis, kemudian berkembang menjadi desain komunikasi visual, banyak memanfaatkan daya dukung gambar sebagai lambang visual, guna menefektifkan pesan komunikasi yang terdapat pada ilustrasi sampul. Upaya mendayagunakan lambang visual, berangkat dari anggapan bahwa bahasa visual memiliki karakteristik bersifat khas untuk menimbulkan kesan tertentu pada pengamatnya ([http : //www.fsrđ.itb.ac.id/thesis-disertasi/magister-desain-angkatan2000](http://www.fsrđ.itb.ac.id/thesis-disertasi/magister-desain-angkatan2000),)

Menurut penuturan Noni Rosliyani, yang bekerja sebagai editor di industri penerbitan buku, yang menjadi daya tarik buku Poconggg Juga Pocong adalah kesan misterius dari penulis buku itu sendiri. Alasan lainnnya, Penulis buku Poconggg Juga Pocong seperti ingin memanusiakan sosok pocong yang sebelumnya memang manusia dengan mengangkat pamor ikon pocong melalui terbitnya buku komedi tersebut.

Penulis tertarik untuk menginterpretasikan makna-makna yang terdapat pada ilustrasi sampul depan buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Pocong. Karena dalam sampul depan buku tersebut terhadap ilustrasi Pocong yang lengkap dengan Kain kafan yang digambarkan sedang posisi berdiri dan wajah yang di warnai warna hitam yang menggambarkan sosok misterius dari pocong tersebut. Disamping itu terdapat gambar icon artis dunia seperti Lady Gaga, Justin Bieber, Mak Kunti dan ilustrasi anak SMA yang membawa spanduk, seakan-akan mereka sedang mengidolakan Sosok pocong itu sendiri.

Saat ini banyak sekali film-film maupun buku yang menggunakan Sosok pocong sebagai ikon untuk mencari ketenaran dalam industri hiburan. Bahkan dalam dekade 5 tahun yang lalu , banyak sekali film Indonesia yang menggunakan ikon pocong untuk mendongkrak penjualan rating film yang beredar di bioskop. Bahkan tren film horror yang terjadi pada saat itu, mengarah pada tren film pornografi, sehingga muncul buku komedi Poconggg Juga Pocong dengan sudut pandang komedi sebagai gaya tariknya. Dari faktor-faktor inilah, yang membuat penulis untuk tertarik meneliti Pemaknaan dari sampul buku “Poconggg Juga Pocong”.

Penulis Buku Poconggg juga Pocong sendiri sebenarnya adalah @poconggg , yang sengaja tidak tertulis nama asli karena Si Penulis tidak ingin dirinya terekspos oleh media. Akhirnya sekitar Bulan September 2011, terbukalah identitas @poconggg yang tak lain adalah Arief Muhammad, Mahasiswa Semester VIII Fak. Hukum Universitas Trisakti, Jakarta . Dia lahir di Jakarta 26 Oktober 1990. Awal mula Ketenaran Buku Poconggg Juga Pocong, dari akun twitter @poconggg. Dari akun ini, Arief Muhammad mencoba untuk menghibur dengan twit banyolan khas anak muda yang followernya saat ini berjumlah 1.292.037 .

Sekitar Bulan September 2011, insiden terkuaknya identitas akun @poconggg, langsung menjadi trending topic di twitter. Berawal dari situlah, buku Poconggg juga Pocong langsung laris di pasaran, bahkan sampai sekarang sudah menembus cetakan yang kesepuluh. Buku karya Mahasiswa Semester VII Fakultas Hukum Universitas Trisakti bahkan juga diangkat ke layar lebar dengan judul sama . Hasilnya, film itu menjadi Box Office nomor tiga untuk Film Indonesia Tahun 2011. Padahal, mayoritas

pemeran film tersebut adalah pemain-pemain baru. Artinya, pesona Si @poconggg yang aktif dalam dunia maya, yang menjadi magnet bagi penonton.

Karena itulah dalam penelitian ini penulis menaruh perhatian terhadap pemaknaan ilustrasi sampul depan buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Poconggg. Karena pada sampul buku @poconggg ini memiliki ilustrasi yang unik, yaitu gambar pocong berdiri dengan wajah hitam rata, dengan latar background artis-artis Top Dunia, seperti mengidolakan Sosok Pocong itu sendiri. Penulis ingin mengetahui makna dari hubungan pada setiap ilustrasi yang ada pada cover buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Pocong". Dengan background warna krem keputihan dengan efek karat di bagian atas, untuk menambah kesan seram dari cover buku tersebut. Gambar sampul tersebut memiliki ilustrasi yang unik dan sulit ditebak apa artinya, karena untuk menguak makna sebuah Ilustrasi gambar sampul sebuah buku, pada kenyataannya bukan sebuah pekerjaan mudah, mengingat pandangan setiap orang dalam memaknai sebuah gambar berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik, yaitu studi tentang tanda dan hubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan tanda-tanda lain, pengiriman dan penerimanya oleh mereka yang menggunakannya. Selain itu peneliti juga menggunakan warna sebagai acuan untuk meneliti makna yang bermacam-macam.

Dengan menggunakan metode semiotik dari Charles Sanders Pierce, maka tanda-tanda pada gambar ilustrasi tersebut dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotik, yaitu icon, indeks, dan simbol. Dari interpretasi tersebut, maka dapat diungkapkan muatan pesan yang terkandung dalam ilustrasi sampul depan buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Pocong".

1.2 perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimanakah pemaknaan ilustrasi sampul depan buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Poconggg ?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemaknaan ilustrasi sampul depan Buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Pocong.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan makna pada tanda dan lambang yang terdapat dalam objek untuk memperoleh hasil dari interpretasi data mengenai pemaknaan ilustrasi sampul depan buku dengan menggunakan metode semiotik Pierce.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Untuk mengetahui penerapan tanda dalam studi semiotik, sehingga dapat memberikan masukan bagi para pembaca buku ini mengenai makna dari cover / sampul buku "@poconggg" yang berjudul Poconggg Juga Pocong.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Buku Sebagai Media Massa Cetak

Buku merupakan salah satu bentuk media massa cetak. Adapun syarat-syarat yang telah mampu dipenuhi oleh buku dalam kajian sebagai media massa cetak adalah melalui proses percetakan, memilih Cover / Sampul, mengangkat suatu isu (gender politik, agama, budaya dan lainnya), adanya awalan dan akhiran pada cerita yang diangkat dan dipublikasikan. Buku dapat dikatakan sebagai media massa tertua sebelum ditemukannya film, radio, dan televisi. Dengan kelebihanannya yang mampu menyampaikan pesan secara lebih lengkap dan mendalam, bisa dibawa kemana-mana, terdokumentasi, permanen sehingga mudah diperoleh bila diperlukan, namun hanya bisa dinikmati oleh mereka yang melek huruf (Cangara, 2005 : 128)

Media cetak seperti buku mampu memberikan pemahaman yang lebih kepada pembacanya. Melalui sebuah buku, penulis atau penyusunnya bisa berbagi banyak hal, seperti ilmu pengetahuan, pengalaman, bahkan imajinasi kepada pembacanya, sehingga buku banyak digunakan untuk keperluan studi, pengetahuan, hobi atau media hiburan dengan penyajian mendalam.

Menurut Rivers, peterson, dan jensen dalam bukunya Media Massa dan Masyarakat Modern (2003 : 305), buku umumnya menarik minat mereka yang berpendidikan relatif tinggi, atau yang memerlukan sesuatu yang lebih serius atau mendalam dari pada isi media lain. Penggemar buku biasanya meminjam istilah Bernard

Berelson peka terhadap kebudayaan. Ciri-Ciri penggemar buku adalah berusia dewasa, tinggal di perkotaan, berpenghasilan relatif tinggi, dan cenderung bersikap kritis. Berbagai studi menunjukkan bahwa minat terhadap buku berbanding lurus dengan tingkat pendidikan. Kalau tingkat pendidikan formal turun, demikian pula dengan minat terhadap buku. Pengaruh pendidikan ini lebih kuat dari pada pengaruh usia, tingkat pendapatan atau tempat tinggal.

2.1.2. Komunikasi Visual

Sejak awal terciptanya manusia di dunia ini, komunikasi antar manusia adalah bagian yang penting dan tak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. Selain kata-kata, unsur rupa juga berperan dalam kegiatan komunikasi tersebut. Komunikasi visual yang dalam bentuk kehadirannya seringkali perlu ditunjang dengan suara pada hakikatnya adalah suatu bahasa. Tugas utamanya membawakan pesan dari seseorang, lembaga atau kelompok masyarakat tertentu (pirous dalam tinaburko (<http://puslitapetra.ac.id/journals/design>, senin, 26/01/2012/11.23)

Di dalam rancangan yang kemudian berkembang menjadi desain komunikasi visual, banyak memanfaatkan daya dukung gambar sebagai lambang visual pesan guna mengefektifkan komunikasi. Upaya mendayagunakan lambang-lambang visual berangkat dari premis (dasar pikiran) bahwa bahasa visual memiliki karakteristik yang bersifat khas bahkan sangat istimewa untuk menimbulkan efek tertentu kepada pengamatnya. Hal demikian adakalanya sulit dicapai bila diungkapkan dengan bahasa verbal. Media visual juga merupakan sarana yang paling cepat untuk menanamkan pemahaman, walau berupa gambar yang tak disertai tulisan sekalipun. Dengan adanya

visualisasi, sesuatu yang abstrak dapat menjadi lebih jelas, sehingga desain komunikasi visual perlu dirancang dengan kreatif dan menarik (kusmiati, 1999 : 85).

Desain komunikasi visual adalah ungkapan ide-ide dan pesan dari perancang kepada publik yang dituju melalui simbol berwujud gambar, warna, tulisan dan lainnya. Ia akan komunikatif apabila bahasa yang disampaikan dapat dimengerti oleh publik. Ia juga akan berkesan apabila dalam penyajiannya dapat dimengerti oleh publik. Ia juga akan berkesan apabila dalam penyajiannya terdapat suatu kekhasan atau keunikan sehingga tampak istimewa dan mudah dibedakan dengan yang lain (Tinaburko, 2003 : 31-32 (<http://puslitpetra.ac.id/journals/design>, Selasa, 27/03/2012/23.52)).

Komunikasi visual sebagai suatu sistem pemenuhan kebutuhan manusia di bidang informasi visual melalui lambang-lambang kasat mata. Dikatakan Umar Hadi (1993), desain komunikasi visual adalah ungkapan ide dan pesan dari perancang kepada publik yang dituju melalui simbol berujud gambar, warna, tulisan dan lainnya. Maka dalam komunikasi juga perlu diketahui siapa publik yang dituju dan bagaimana cara berkomunikasi dengan mereka.

Dalam kegiatan komunikasi, gambar termasuk simbol nonverbal dan simbol verbal, karena memiliki karakteristik tersendiri diantaranya dapat mengungkapkan informasi dengan bahasa tulisan melalui headline, subhead, body teks, dan sebagainya, ditampilkan secara singkat dan bila digabungkan dengan tepat antara bahasa simbol verbal dan nonverbal (visual) merupakan sarana sugesti yang tepat dalam komunikasi visual . Salah satu kekhasan gambar diantara unsur-unsur visual lainnya sebagai alat ungkap pesan secara visual menawarkan kesempatan luas untuk didayagunakan sebagai alat memperjelas berita, mudah dimengerti, menarik perhatian untuk menawarkan

produk, jasa maupun gagasan kepada khalayak. Sebagai bahasa rupa, desain komunikasi visual merupakan ungkapan gagasan melalui simbol-simbol berwujud gambar, aksara dan angka (tipografi-tulisan), warna, dan unsur-unsur lainnya. Desain menjadi komunikatif apabila penyampaian bahasa rupa enak dilihat, mudah dimengerti, dan jelas yang dimaksud. Komunikasi visual merupakan sebagian kebutuhan manusia di bidang informasi melalui lambang kasat mata khususnya pada media cetak yang dihadirkan dengan bentuk visual dengan beragam daya tariknya sendiri yang ditujukan kepada khalayak sasaran yang dituju (<http://www.fsr.d.itb.ac.id/thesis-disertasi/magister-desain-angkatan-2000/>, Selasa 27/03/2012/23.57).

2.1.3 Konsep Makna

Makna hubungan suatu objek dengan lambangnya (Littlejohn, 1996 : 64). Makna pada dasarnya terbentuk berdasarkan hubungan antara lambang komunikasi (simbol) dengan penggunaan akal budi manusia (objek).

Dalam penjelasan Umberto Eco (Budiman, 1997:7), makna dari sebuah wacana tanda (sign-vehicle) adalah satuan kultural yang diperagakan oleh wahana-wahana tanda yang lainnya, serta dengan begitu, sematik mempertunjukkan pula ketidakketergantungan pada wahana tanda yang sebelumnya (Sobur, 2004:55).

Pemaknaan lebih menuntut pada kemampuan integratif manusia, seperti indrawinya, daya pikirnya dan akal budinya. Materi disajikan, seperti juga ekstrapolasi dilihat tidak lebih dari tanda-tanda atau indikator.

Bagi sesuatu yang lebih jauh. Hanya saja ekstrapolasi terbatas, dalam arti empirik, logic, sedangkan dalam pemaknaan dapat menjangkau yang etik ataupun transdental (Sobur, 2004:256).

Ada beberapa pandangan yang menjelaskan teori atau konsep makna. Model proses makna johnson dalam (De Vito, 1997: 123-125):

1. Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata melainkan pada manusia. Kita menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Tetapi kata-kata ini tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang kita maksudkan. Komunikasi adalah proses yang kita gunakan untuk memproduksi, dibenak pendengar, apa yang ada dalam benak kita, reproduksi ini hanyalah sebuah proses parsial dan selalu bisa salah.
2. Makna berubah. Kata-kata relatif statis. Banyak dari kata-kata yang kita gunakan 200 atau 300 tahun yang lalu. Tetapi makna dari kata-kata ini terus berubah dan hal ini khususnya terjadi pada dimensi emosional dari makna.
3. Makna membutuhkan acuan. Walaupun tidak semua komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal, bilamana ia mempunyai kaitan dengan dunia atau lingkungan eksternal.
4. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna. Berkaitan erat dengan gagasan bahwa makna yang membutuhkan acuan adalah masalah komunikasi yang timbul akibat penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkan dengan acuan yang konkrit dan dapat diamati.

Bila kita berbicara tentang cinta, persahabatan, kebahagiaan, kebaikan, kejahatan dan konsep-konsep lain yang serupa tanpa mengaitkannya dengan sesuatu yang spesifik, kita tidak akan bisa berbagi makna dengan lawan bicara.

5. Makna tidak terbatas jumlahnya. Pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas, tetapi maknanya tidak terbatas. Karena itu, kebanyakan kata mempunyai banyak makna. Ini bisa menimbulkan masalah bila sebuah kata diartikan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi
6. Makna komunikasi hanya sebagian. Makna yang kita peroleh dari suatu kejadian bersifat multi aspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna ini yang benar-benar dapat dijelaskan. Banyak dari makna tersebut yang tetap tinggal dalam benak kita. Karenanya, pemahaman yang merupakan tujuan yang ingin kita capai, tetapi tidak pernah tercapai (Sobur, 2004 : 258-259).

2.1.4 Ilustrasi Sebagai Proses Komunikasi

Ilustrasi merupakan "symbolic speech" artinya penyampaian pesan yang terdapat dalam sebuah ilustrasi tidak dilakukan secara langsung tetapi dengan menggunakan bahasa simbol. Simbol-simbol pada gambar tersebut merupakan simbol yang disertai makna (signal) yang digunakan dengan sadar oleh orang yang mengirimnya (Si pengirim) dan mereka yang menerimanya (Si penerima) (Van Zoest, 1993:3).

Melalui pergaulan sosial, orang menurunkan dan bertindak menurut makna yang membuat mereka mampu menciptakan kembali dunia dalam (Nimmo, 1989 :7) mengatakan bahwa :

"Komunikasi melukiskan evolusi makna, makna adalah sesuatu yang diciptakan, ditentukan, diberikan, dan bukan sesuatu yang diterima, jadi komunikasi bukanlah suatu reaksi terhadap sesuatu, juga bukan interaksi dengan sesuatu, melainkan sesuatu transaksi yang didalamnya orang menciptakan dan memberikan makna untuk menyadari tujuan-tujuan orang itu".

Berawal dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ilustrasi adalah sebuah proses komunikasi karena terdapat informasi atau pesan yang terkandung dalam ilustrasi tersebut yang sengaja digunakan oleh komunikator untuk disampaikan atau ditransmisikan kepada komunikan dengan menggunakan bahasa, namun hal ini bahasa yang digunakan dalam ilustrasi adalah bahasa simbol yang bisa berupa kata-kata, gambar, grafik dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam (Mulyana, 2000 : 62) yang menyatakan bahwa komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, ketrampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar figure grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

2.1.5 Ilustrasi Sampul Buku

Definisi dari ilustrasi menurut Kamus Besar Bahasa (Foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya. Dapat pula berupa gambar, desain, atau diagram untuk menghiasi halaman sampul. (KBBI edisi ketiga, 2002).

Sesuai dengan pengertian diatas, maka ilustrasi cover/ sampul buku adalah sebuah gambar, baik itu berupa foto atau lukisan, dan tulisan-tulisan yang dipergunakan.

Untuk menghias sebuah sampul buku. Selain itu ilustrasi juga digunakan untuk membantu mengkomunikasikan secara tepat, cepat, dan jelas, sekaligus sebagai media untuk memperjelas pandangan dan penilaian dari penulis terhadap suatu fenomena kehidupan yang terdapat dalam buku tersebut.

Sampul adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah buku, meskipun makna sebuah buku terletak pada isinya, namun cover/ sampul juga mempunyai peranan penting, karena merupakan bagian dari karya sastra secara keseluruhan, dimana ide dan kreatifitas dari seorang penulis juga dapat tertuang di sampulnya. Sehingga sampul suatu penerbitan perlu didesain secara indah dan artistik agar dapat menarik perhatian pembacanya.

Ilustrasi yang terdapat pada sampul buku umumnya mempunyai maksud tertentu yang ditujukan kepada khalayak umum. Melalui tanda dan lambang pesan disampaikan untuk dipahami pembaca. Gambar adalah lambang lain yang digunakan untuk menyatakan suatu pemikiran atau perasaan, keberadaannya termasuk dalam komunikasi non-verbal, ia membedakan dengan bahasa verbal yang berwujud tulisan atau ucapan. Gambar merupakan bahasa visual yang di dalamnya terdapat struktur rupa seperti garis, warna, dan komposisi. Gambar banyak dimanfaatkan sebagai lambang visual pesan guna mengefektifkan komunikasi (<http://puslitpetra.ac.id/journals/design>, Rabu, 28/03/2012/02.06).

Dengan adanya ilustrasi berupa gambar pada sampul sebuah buku, khalayak atau pembaca tertarik atau tergugah untuk mengetahui pesan dari cerita yang disampaikan penulis. Melalui ilustrasi khalayak dapat lebih mudah mendapatkan, pemahaman yang lebih kaya dan dalam lagi terhadap ide-ide yang terdapat pada cerita.

Umumnya informasi bergambar lebih disukai dibandingkan dengan informasi tertulis, karena menatap gambar jauh lebih mudah dan sederhana. Sebuah gambar bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dari ribuan kata, juga secara individual mampu untuk memikat perhatian (Kusmiati, 1999:36). Gambar berdiri sendiri, memiliki subjek yang mudah dipahami dan merupakan simbol yang jelas dan mudah dikenal.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka ilustrasi sampul buku sangat berperan dalam mengefektifkan komunikasi, dimana terdapat informasi atau pesan yang sengaja digunakan oleh komunikator (pengarang/ ilustrator) untuk disampaikan atau ditransmisikan kepada komunikan (khalayak / pembaca) dengan menggunakan bahasa, namun dalam sampul depan buku Poconggg Juga Pocong, bahasa yang digunakan dalam ilustrasi adalah bahasa yang berupa gambar yang menampilkan sosok Pocong yang berdiri tegak dengan dilatarbelakangi ilustrasi artis-artis internasional yang sedang mengidolakan sosok pocong itu sendiri. Dalam gambar tersebut juga terdapat simbol-simbol seperti burung twitter, yang mempopulerkan sosok Pocong yang cukup fenomenal di dalam dunia jejaringan Twitter. Selain itu juga ada sosok Mak Kunti yang juga mengidolakan sosok poconggg.

2.1.6 Pemahaman warna

Warna dan artinya mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap sesuatu yang dilekatinya. Warna juga memberi arti terhadap suatu objek, hampir semua bangsa di dunia memiliki arti tersendiri pada warna. Hal ini dapat dilihat pada bendera nasional masing-masing, serta upacara-upacara ritual lainnya (Cangara, 2005:109).

Warna memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan banyak hal pada kita. Kita sering menggunakan warna untuk menunjukkan suasana emosional, cita rasa, afiliasi politik, dan bahkan mungkin keyakinan agama kita. Berikut ini uraian suasana hati yang diasosiasikan dengan warna (Mulyana, 2000 : 377):

WARNA	SUASANA HATI
Merah	Menggairahkan, Merangsang
Biru	Aman, nyaman
Orange	Tertekan, terganggu, bingung
Merah, coklat, biru, ungu, hitam	Melindungi, mempertahankan
Hitam, coklat	Sangat sedih,patah hati, murung
Biru, hijau	Kalem, damai, tentram
Ungu	Agung, elegan
Kuning	Menyenangkan, riang, gembira
Merah, orange, hitam	Menantang,melawan, memusuhi
Hitam	Berkuasa, kuat, misterius.

Tampaknya daftar warna diatas dan suasana hati yang diasosiasikannya tidak berlaku universal, meskipun mirip dengan versi yang berlaku dalam budaya lain. Di Cina merah digunakan dalam acara gembira dan perayaan, sedangkan di Jepang menandakan kemarahan dan bahaya. Dalam banyak budaya, khususnya di barat, warna hitam menandakan duka cita, sehingga orang mengenakan pakaian hitam ketika

menghadiri acara pemakaman, namun kalangan Tionghoa di Indonesia, orang yang berkabung justru mengenakan pakaian putih.

Sedangkan pemahaman warna berdasarkan respon psikologi menurut Idarmadi yaitu: warna merah, seringkali dihubungkan dengan power (kekuatan), energi, kehangatan, cinta, nafsu, agresif dan bahaya. Merah juga bisa berarti api atau amarah, namun tidak jarang pula warna ini diartikan sebagai kebencian dan dendam, tergantung dari situasi. Kuning menunjukkan pemecah pemahaman yang baik adalah warna yang hangat, optimis, harapan filosofi, ketidak jujur. Biru berarti keamanan, kebersihan, dan keteraturan. Coklat diasosiasikan dengan bumi, tanah, nyaman, dan daya tahan. Hitam menunjukkan power, seksualitas, kematian, misteri, ketakutan, kesedihan, dan keanggunan. Ungu berarti spiritual, transformasi dan keangkuhan. Abu-abu sering dihubungkan dengan intelek masa depan, kesederhanaan dan kesedihan. Hijau menandakan alami, sehat, keberuntungan, dan pembaruan. Putih biasanya melambangkan kesucian, kebersihan, ketepatan, ketidak bersalahan, steril, dan kematian (www.toekangweb.or.id, jum'at,30/03/2012/03.30).

Kemampuan warna menciptakan Impresi, mampu menimbulkan efek-efek tertentu. Secara psikologis diuraikan oleh J.L Linschoten dan Drs. Mansyur tentang warna sebagai berikut:

"Warna-warna itu bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati saja, warna itu mempengaruhi kelakuan, memegang peranan penting dalam penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya kita akan bermacam-macam benda (Mofit, 2004: 28)."

Dari pemahaman diatas dapat dijelaskan bahwa warna, selain hanya dapat dilihat dengan mata ternyata mampu mempengaruhi perilaku seseorang, menampilkan identitas, menyampaikan pesan, mempengaruhi penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknya seseorang pada suatu benda.

Dengan memahami maksud dan kesan-kesan fisiologi dan psikologi yang dibawa oleh warna, maka kita akan mengetahui apa yang hendak dikomunikasikan oleh warna. Warna-warna memiliki karekter potensi yang mampu memberikan kesan pada seseorang dapat diartikan sebagai berikut:

a. Putih 'white'

Merupakan warna yang paling terang, memiliki sifat suci, agung, bersih, perlindungan, cocok dengan semua warna. Walau bagaimanapun, terlalu banyak putih membawa kepada sejuk dan terasing, karena putih membedakan kita antara satu sama lain (Mofit, 2003:29).

b. Merah 'red'

Bersifat hangat, kuat dan manusiawi. Perasaan yang meluap-luap, keberanian, kegairahan, pertentangan, penuh semangat, pendirian yang teguh, kasih sayang, kecerdasan diri, kemesraan, tindakan (pikirkan tentang api). Merah adalah warna yang berpengaruh tinggi dan dihubungkan dengan daya hidup dan cita-cita. Dapat membantu mengatasi pikiran negatif. Namun juga dihubungkan dengan kemarahan (Mofit, 2003 ; 29).

c. Merah muda 'pink'

Kasih sayang dan romantis, belas kasihan, persahabatan, kelembutan dan kewanitaian. Warna ini dapat memberikan kelegaan, ketenangan, kemesraan dan

"nurturing" pemeliharaan atau pengasuhan. Ia mengurangi rasa lekas marah atau agresif. Warna merah muda akan memberikan kita rasa dicintai dan dilindungi. Ia juga mengatasi kesunyian, kekecewaan, "oversensitivity" mudah tersinggung.

d. Oranye 'Orange'

Melambungkan harga diri, hangat, kelincahan, ramah, kepekaan, kreativitas, kematangan. Ia membebaskan dan melepaskan perasaan dan meringankan rasa mengkhawatirkan diri sendiri, rendah diri. Warna ini memperbaharui minat terhadap hidup, berkesan sebagai "antidepressan" anti depresi dan merangsang semangat, melambungkan kesegaran, kesehatan, dan kecantikan (www.bahasawarna.com, 31/03/2012/12:05).

e. Nila 'indigo'.

Kuasa, penyembuhan, magic, "Combating" perlawanan, jangkitan dan penyakit, kerohanian, penyembuhan, secara psikis, pengadilan, perayaan, Indigo atau nila merupakan warna yang dianggap berkuasa dan dikaitkan dengan otak kanan yang mendorong kata hati dan imajinasi.

f. Ungu 'violet'

Ungu mempunyai kesan yang mendalam kepada jiwa bersifat agung, wibawa dikaitkan dengan perlindungan jiwa dan pengendalian perasaan, emosi, obsesi, kebimbangan. Warna ini juga dikaitkan dengan seni dan musik, mistik dan kepekaan kepada kecantikan serta keunggulan, mendorong kreativitas, inspirasi, kejiwaan dan belas kasihan.

g. Kuning 'yellow'

Riang gembira, bercahaya, mengandung harapan, kuat, kesan luas. Warna kuning adalah warna yang dikaitkan dengan kecerahan dan menaikkan semangat, dan "celebration of sunny days" merayakan hari yang cerah. Membuat keputusan dan penilaian yang baik, penyerapan ide baru, dan kebolehan melihat pelbagai pendapat. Ia melahirkan kepercayaan kepada diri sendiri dan menggalakan sikap yang optimis. Namun begitu, warna kuning pudar adalah warna ketakutan.

h. Hijau 'green'

Tenang, menghibur atau gembira, nyaman, alami. Mempunyai sifat keseimbangan dan selaras, membangkitkan ketenangan pengurangan tekanan, menyeimbang dan melegakkan perasaan dan tempat mengumpulkan daya-daya baru. Kekayaan, penyembuhan, pertumbuhan, kesuburan, kejayaan, kesehatan , harmoni, permulaan yang baru, pembaharuan (pikiran tentang tumbuhan hijau)

i. Biru 'blue'

Sebagai warna yang menimbulkan kesan dalamnya sesuatu (dediepte). Menggambarkan perasaan tenteram, ketengan, dan nyaman. Berperan dalam pengawalan mental, "clarity dan creativity" kejernihan dan kreativitas. Biru tua mempunyai kesan yang menenangkan, membenarkan kita untuk berhubung dengan kata hati dan sifat kewanitaan. Walau bagaimanapun, biru yang terlalu gelap cenderung membawa kepada tekanan (Mofit, 2003:29)

j. Coklat 'brown'

Kokoh, mantap, pasti, dapat dipercaya, kewanitaan. Warna coklat ialah warna semula jadi (warna tanah). Coklat bermaksud kemantapan meringankan rasa ketidakselamatan. Bagaimanapun, ini juga berhubungan untuk menyembunyikan emosi, mengelakkan dari segi ketakutan terhadap dunia luar dan juga kesempitan pikiran, ini adalah kesan daripada kekurangan pengharhaan diri sendiri.

k. Hitam 'black'

Berkuasa, kuat, sangat sedih , murung. Warna ini adalah bersifat selesai, perlindungan, dan penuh misteri. Ini adalah sekutu dengan sunyi, "infinity" tak terbatas, dan sifat wanita dalam kehidupan yang tertekan-pasif, tidak bercerita, dan penuh misteri. Warna hitam boleh juga melarang kita dari segi pertumbuhan dan pertumbuhan. Kita senantiasia menyembunyikan diri sendiri dalam keadaan hitam demi mngelak terhadap dunia yang sebenarnya.

2.1.7 Penggunaan Simbol Warna Dalam Membuat Isyarat

Warna merupakan salah satu aspek yang paling penting dari komunikasi visual. Dapat digunakan untuk menarik perhatian mata atau untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dan perasaan-perasaan. Nilai warna untuk komunikasi visual didemonstrasikan oleh Patty dan Vredenburg (1970) dalam studi pemanggilan kembali sinyal-sinyal listrik. Saat itu ditemukan bahwa warna-warna tidak hanya penting dalam menarik perhatian, tetapi merupakan faktor signifikan dan menahan ingatan yang melebihi waktu meskipun saat itu juga ditemukan bahwa terlalu banyak warna membingungkan dan menyangkut keefektifan pembentukan memori.

Dalam masyarakat barat warna-warna netral seperti hitam, putih mencerminkan sesuatu yang menyenangkan dan mencerminkan segala sesuatu yang bersifat kebaikan seperti murni, bersih, suci, dan innocent. Jadi warna hitam berkonotasi negatif dan warna putih berkonotasi positif (Sobur, 2004 : 25), sedang warna merah berasal dari darah atau api. Karena asosiasi-asosiasi tersebut warna merah diartikan sebagai hasrat yang kuat, dalam hubungan dengan ikatan kebenaran dan kejayaan.

2.1.8 Pendekatan Semiotik

Semiotika (semiotics) didefinisikan oleh Ferdinand de Saussure di dalam *Course in General Linguistic*, sebagai "ilmu yang mengkaji tentang tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial". Implisit dalam definisi Saussure adalah prinsip, bahwa semiotik sangat menyadarkan dirinya pada aturan main (rule) atau kode sosial (social code) yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga tanda dapat dipahami maknanya secara kolektif. Keberadaannya mampu menggantikan sesuatu yang lain, dapat dipikirkan, atau dibayangkan.

Semiotika adalah sebuah cabang keilmuan yang memperlihatkan pengaruh semakin penting sejak empat dekade yang lalu, tidak saja sebagai metode kajian (decoding), akan tetapi juga sebagai metode penciptaan (encoding). Semiotika telah berkembang menjadi sebuah model atau paradigma bagi berbagai bidang keilmuan yang sangat luas, yang menciptakan cabang-cabang semiotika khusus, diantaranya adalah semiotika binatang (zoo semiotics), semiotika kedokteran (medical semiotics), semiotika arsitektur, semiotika seni, semiotika fashion, semiotika film, semiotika sastra, semiotika televisi, termasuk semiotika desain (Piliang, 2003:256).

Semiotika atau semiologi merupakan terminologi yang merujuk pada ilmu yang sama. Istilah semiologi lebih banyak digunakan di Eropa sedangkan semiotik lazim dipakai oleh ilmuwan Amerika. Istilah yang berasal dari kata Yunani semeion yang berarti 'tanda' atau 'sign' dalam bahasa Inggris itu adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti: bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya.

Sebenarnya banyak sekali definisi-definisi mengenai semiotik seperti semiotik menurut Van Zoest, yaitu :

"Komunikasi melukiskan evolusi makna, makna adalah sesuatu yang diciptakan, ditentukan, diberikan, dan bukan sesuatu yang diterima. Jadi komunikasi bukanlah sesuatu, juga bukan interaksi dengan sesuatu, melainkan sesuatu transaksi yang di dalamnya orang menciptakan dan memberikan makna untuk menyadari tujuan-tujuan orang itu".

Menurut Dick Hartoko, semiotika adalah bagaimana suatu karya tersebut ditafsirkan oleh pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang (Sobur, 2004:96). Sedangkan semiotik menurut semiotis murni, Charles Sanders Pierce, yaitu merupakan suatu tindakan, pengaruh atau kerja sama antara tiga elemen tanda (sign), objek (object), interpretan (interpretant) (Rahmat, 2006 : 64).

Berdasarkan definisi semiotik dari para ahli maka secara umum, semiotik didefinisikan sebagai berikut :

Semiotics is usually defined as a general philosophical theory dealing with the production of sign and symbols as part of code systems which are used to communicate information. Semiotics includes visual and verbal as well as tactile and olfactory signs (all signs or signals which are accessible to and can

be perceived by all our senses) as they form code systems which systematically communicate information or messages in literary every field of human behavior and enterprise.

Semiotik biasanya didefinisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal serta tactile dan olfactory [semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki] ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis disetiap kegiatan dan perilaku manusia (<http://id.wikipedia.org/wiki/semiotika>, diakses 31/03/2012/23:18).

Dari definisi semiotik secara umum tersebut berarti pada dasarnya pusat perhatian dari pendekatan Semiotika adalah tanda (sign). Pokok perhatiannya di sini adalah tanda. Studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja dinamakan semiotika atau semiologi. Menurut John Fiske mempunyai tiga bidang studi utama yaitu :

1. Tanda itu sendiri. Hal ini terdiri atas studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara tanda-tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna, dan cara tanda-tanda itu terkait dengan manusia yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami dalam artian manusia yang menggunakannya.
2. Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda. Studi ini mencakup cara berbagai kode dikembangkan guna memenuhi kebutuhan suatu masyarakat atau

budaya atau untuk mengeksploitasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.

3. Kebudayaannya tempat kode dan tanda bekerja. Ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda itu untuk keberadaan dan bentuknya sendiri.

Dalam semiotika, penerimaan atau pembaca, dipandang memainkan peran yang lebih aktif dibandingkan dalam kebanyakan model proses (kecuali Model Gerbner). Semiotika lebih suka memilih istilah "pembaca" (bahkan untuk foto sebuah lukisan) untuk "penerima" karena hal tersebut secara tak langsung menunjukkan derajat aktivitas yang lebih besar dan juga pembacaan merupakan sesuatu yang kita pelajari untuk melakukannya; karena itu pembacaannya tersebut ditentukan oleh pengalaman kultural pembacaannya. Pembaca membantu menciptakan makna teks dengan membawa pengalaman, sikap, dan emosinya terhadap teks tersebut.

2.1.9 Metode Semiotik Charles Sanders Pierce

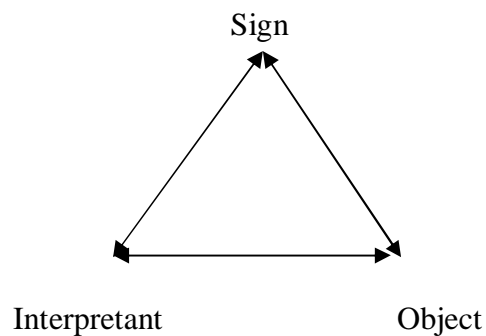
Semiotik modern memang mempunyai dua orang bapak, yaitu Charles S. Pierce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1847-1913). Mereka tidaklah saling mengenal, kenyataan ini menyebabkan adanya perbedaan-perbedaan yang penting, terutama dalam penerapan konsep-konsep Van Zoest dalam (sobur, 2004:110). Perbedaan paling nyata dapat dilihat dari sudut pandang kedua semiotik tersebut, Saussure paling nyata dapat dilihat dari sudut pandang kedua semiotik tersebut, Saussure lebih menekuni tanda-tanda linguistik umum, sementara Pierce berangkat dari tanda global atau pansemiotik. Namun peneliti dalam hal ini tidak akan membahas lebih jauh lagi mengenai pandangan

Saussure karena dalam memaknai ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong ini lebih mengacu pada teori Pierce. Teori dari Pierce menjadi panduan dalam studi semiotik. Pierce Adalah seorang filsuf Amerika yang paling orisinal dan multidimensional. Pierce lahir dalam sebuah keluarga intelektual pada tahun 1839. Ia kerap kali disebut sebagai pendiri pragmatisme. Pierce memberikan sumbangan yang penting pada logika filsafat dan matematika, khususnya semiotik. Namun ironisnya, di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat, teman-temannya membiarkan dia hidup dalam kesusahan sampai meninggalnya tahun 1914, barangkali karena Pierce seperti dituturkan Copley dan Jansz, tidak dapat menjadi contoh gaya hidup akademik yang santun, lingkungan tempat dia secara bertahap mengkonstruksi "semiotika"-nya (Sobur, 2004:39-40).

Dalam pandangan Umberto eco, berbagai definisi semiotik yang diberikan Pierce lebih luas dan secara lebih berhasil. Semiotik dalam pandangan pierce adalah suatu tindakan (action), pengaruh (influence), atau kerjasama tiga subjek, yaitu tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant), yang merupakan teori segitiga makna (triangle meaning). Yang dikupas teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Menurut pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk sebuah tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen tersebut berinteraksi dalam benak seseorang, maka munculah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.

Untuk lebih jelasnya berikut ditampilkan gambar hubungan triangle meaning

Pierce :



Gambar 2.1

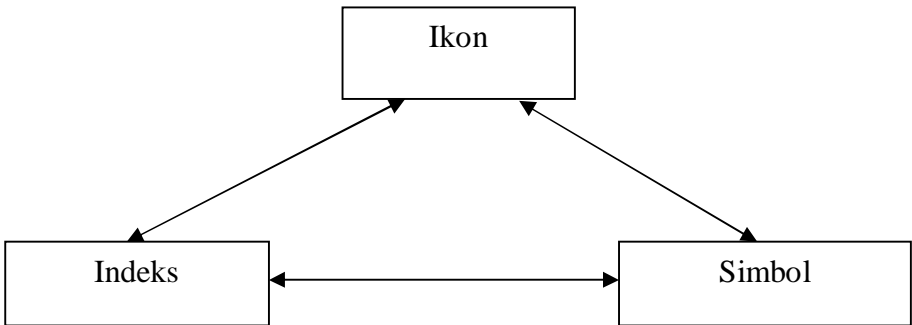
Element Makna Pierce

(Fiske dalam Sobur, 2004 : 115)

Garis berpanah tersebut hanya bisa dimengerti dalam hubungannya antara satu elemen dengan elemen lainnya. Sign merujuk pada sesuatu di luar tanda itu sendiri yaitu objek dipahami oleh seseorang. Pengertian tersebut merupakan hasil pemikiran pengguna tanda yang disebut Interpretant. Satu hal yang harus dipahami bahwa Interpretant bukanlah pengguna tanda, melainkan apa yang disebut Pierce sebagai efek pengertian sebenarnya". Interpretant merupakan konsep mental yang diproduksi oleh tanda dan pengalaman pengguna tanda terhadap objek. Berdasarkan Interpretant, tanda (sign, representmen) dibagi atas rehme, dicent sign atau dicisign, dan argument. Rehme adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. Misalnya orang yang merah matanya bisa saja menandakan bahwa orang itu baru menangis, atau

menderita penyakit mata, atau baru bangun tidur, dan sebagainya. Dicient sign atau dicisign adalah tanda sesuai dengan kenyataan. Misalnya, jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka di tepi jalan diberi rambu yang menyatakan bahwa disitu sering terjadi kecelakaan. Argument adalah tanda yang langsung memberikan alasan sesuatu (Sobur, 2004 :42).

Simbol atau lambang merupakan salah satu kategori tanda (sign). Dalam wawasan Pierce, tanda terdiri atas ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol). Hubungan kategori tanda tersebut oleh Pierce digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2

Model Kategori Tanda

(John Fiske)

Icon merupakan tanda berdasarkan persamaan atau kemiripan dengan tanda yang ada dalam kenyataan, ataupun dengan kata lain ikon merupakan suatu hubungan persamaan antara tanda dan objek, contoh: peta, foto, lukisan. Tanda ikon semakin besar pengaruhnya dalam penggunaan tanda, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanda gambar menggantikan tanda bahasa, contoh: dilarang merokok menjadi sebuah gambar rokok yang disilang oleh garis lurus.

Index merupakan tanda-tanda yang merujuk pada sesuatu. Hubungan antara tanda dan objeknya adalah bersebelahan dan perlu diterjemahkan oleh interpreter. Suatu indeks bergantung dari eksistensi obyeknya sehingga harus memiliki persamaan sifat, contoh : petunjuk arah mata angin (tanpa angin, tidak ada petunjuk arah angin).

Symbol merupakan tanda berdasarkan kesepakatan bersama. Hubungan antara tanda dan objek ditentukan oleh suatu peraturan yang oleh suatu peraturan yang ditentukan oleh peraturan umum. Simbol digunakan untuk menyampaikan sesuatu yang rumit, yang agak abstrak, contoh : gerakan dalam suatu tarian tertentu memiliki pesan tersendiri, pesan yang ingin disampaikan tersebut terdiri atas simbol-simbol.

Menurut Pierce, tanda "is something which stands to somebody for something in some respect or capacity" (tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas). (Sobur, 2004 : 41).

2.1.10 Pengertian Makhluk Halus

Makhluk halus secara umum merujuk pada kehidupan pada kehidupan setelah kematian. Makhluk halus juga dikaitkan dengan roh atau arwah yang meninggalkan badan karena kematian. Tidak mempunyai tubuh kasar seperti manusia, hanya bayangan badan dan biasanya digambarkan berkilauan, berbayangan, seperti kabut atau bayangan. Definisi dari makhluk halus pada umumnya berbeda untuk setiap agama, peradaban, maupun adat istiadat.

Bellavia Ariesta Dofi dalam bukunya yang berjudul Psikologi Makhluk Halus menyatakan bahwa bentuk anatomi tubuh, cara berbicara, ungkapan perasaan makhluk halus hampir ada kemiripan dengan manusia. Perbedaannya hanya tidak tampak oleh

mata awam, karena tidak memiliki jasad kasar (Penampilan Fisik) mereka berbeda dengan para manusia yang masih hidup di Bumi. Makhluk halus dipercaya keberadaannya oleh hampir semua umat manusia yang mempercayai adanya Tuhan, meskipun hanya sebagian kecil yang mengaku pernah melihat makhluk halus secara langsung. Beberapa Urban legend juga mengenal berbagai macam bentuk makhluk halus yang biasanya terkait dengan riwayat sebab-akibat kematian orang yang menjadi makhluk halus. Meskipun bukan merupakan hantu, beberapa bentuk makhluk supranatural dikenal pula dalam mitos masyarakat, yang dianggap sebagai cara seseorang dalam menempuh ilmu tertentu atau mencari kemuliaan.

2.1.11 Pocong

Pocong merupakan perwujudan sosok setan yang terkenal dalam mitos masyarakat Jawa. Sosok pocong berbentuk seperti bantal guling yang dibungkus kain kafan yang berwarna putih dan di atas kepalanya diikat tali putih. Konon pocong ini adalah orang-orang yang ketika meninggal (Sudah Dikafani) tali pocongnya belum dilepas ketika akan dikubur. Wajahnya kebanyakan berwarna merah seperti terkena luka bakar dan berbolong-bolong. Pancaran sorot mata mereka biasanya melotot dengan berwarna hitam. Pocong berjalan dengan cara melompat-lompat dengan kedua kakinya yang seperti terikat.

2.1.12 Hubungan antara Poconggg dengan pocong

Poconggg sendiri merupakan sebagai bentuk dari representasi dari ikon pocong . Awalnya poconggg sendiri merupakan nama akun twitter dari Arief Muhammad.

Karena asalnya, pembuatan akun twitter ini adalah untuk lucu-lucuan dan pemilik akun tidak menyadari, jika follower akun twitter ini terus bertambah hingga mencapai 1,8 juta follower. Pencapaian terbilang fantastis, karena biasanya hanya figur-figur terkenal/ artis saja yang bisa mencapai follower hingga sampai di angka tersebut .

Dari sinilah, akhirnya Arif Muhammad mencoba untuk membuat buku yang terkenal dengan judul Poconggg juga Pocong, dan akhirnya terkenal dan diminati masyarakat, terutama oleh kalangan anak muda. Tak ayal, karena nama poconggg sudah sangat terkenal sekali dalam dunia jejaringan sosial twitter, maka buku ini pun laris terjual hingga terjual sampai 200 ribu eksemplar.

Karena penjualan buku ini laris, akhirnya Arief Muhammad mencoba peruntungan dengan mengangkat buku ini ke dalam Film komedi Indonesia. Dan dalam waktu yang singkat film ini juga laris diminati oleh masyarakat .

Sosok poconggg sendiri merupakan penggambaran dari Setan pocong yang terkenal dalam Dunia mistis masyarakat Jawa. Akan tetapi dalam poconggg dalam buku ini cenderung, didesain sedemikian rupa, sehingga masyarakat justru tertarik dengan sosok poconggg. Poconggg sudah menjadi icon komedi dalam situs jejaringan sosial , dan hal ini diperkuat dengan terbitnya Buku Poconggg juga Pocong. Dari wacana inilah Icon Poconggg saat ini, sudah tak asing lagi dalam kehidupan situs jejaringan sosial Twitter.

Perbedaan poconggg dengan pocong terletak pada susunan huruf dari dua kata tersebut poconggg memiliki huruf “g” tiga kali dan pocong memiliki huruf konsonan “g” satu kali. Persamaannya, sosok poconggg dalam buku ini juga digambarkan dengan tubuh mayat yang terbungkus dengan Kain kafan berbintik-bintik hitam lengkap dengan

tali pocong yang masih mengikat sosok poconggg tersebut pada bagian kepala dan perut. Hanya saja wajah poconggg dalam buku tersebut, disamarkan dengan warna hitam, agar terkesan lebih misterius.

Sedangkan pocong asli tentu memiliki pembungkus kain kafan putih polos dengan ikatan masih lengkap di bagian kepala, perut, dan kaki. Wajah pocong yang asli pun tentu terlihat seperti sosok wajah mayat yang rusak dengan dilumuri darah. Hal tersebut, berdasarkan penuturan masyarakat yang sudah pernah melihat penampakan sosok pocong yang asli.

Legenda pocong sendiri berasal, dari cerita masyarakat jawa. Umumnya pocong yang gentayangan disebabkan oleh Tali Pocong yang lupa tidak di lepas, ketika akan dikubur. Hal ini menyebabkan penampakan pocong akan gentayangan dan biasanya meminta tolong pada manusia untuk melepaskan tali pocong tersebut.

Dengan demikian, sosok poconggg yang digambarkan dari Cover buku ini, juga meniru penggambaran dari sosok pocong yang asli. Akan tetapi, ilustrasi gambar poconggg dibuat sedemikian rupa agar masyarakat tertarik, dan dengan tidak menghilangkan kesan misterius dari sosok pocong tersebut.

2.2 Kerangka Berpikir

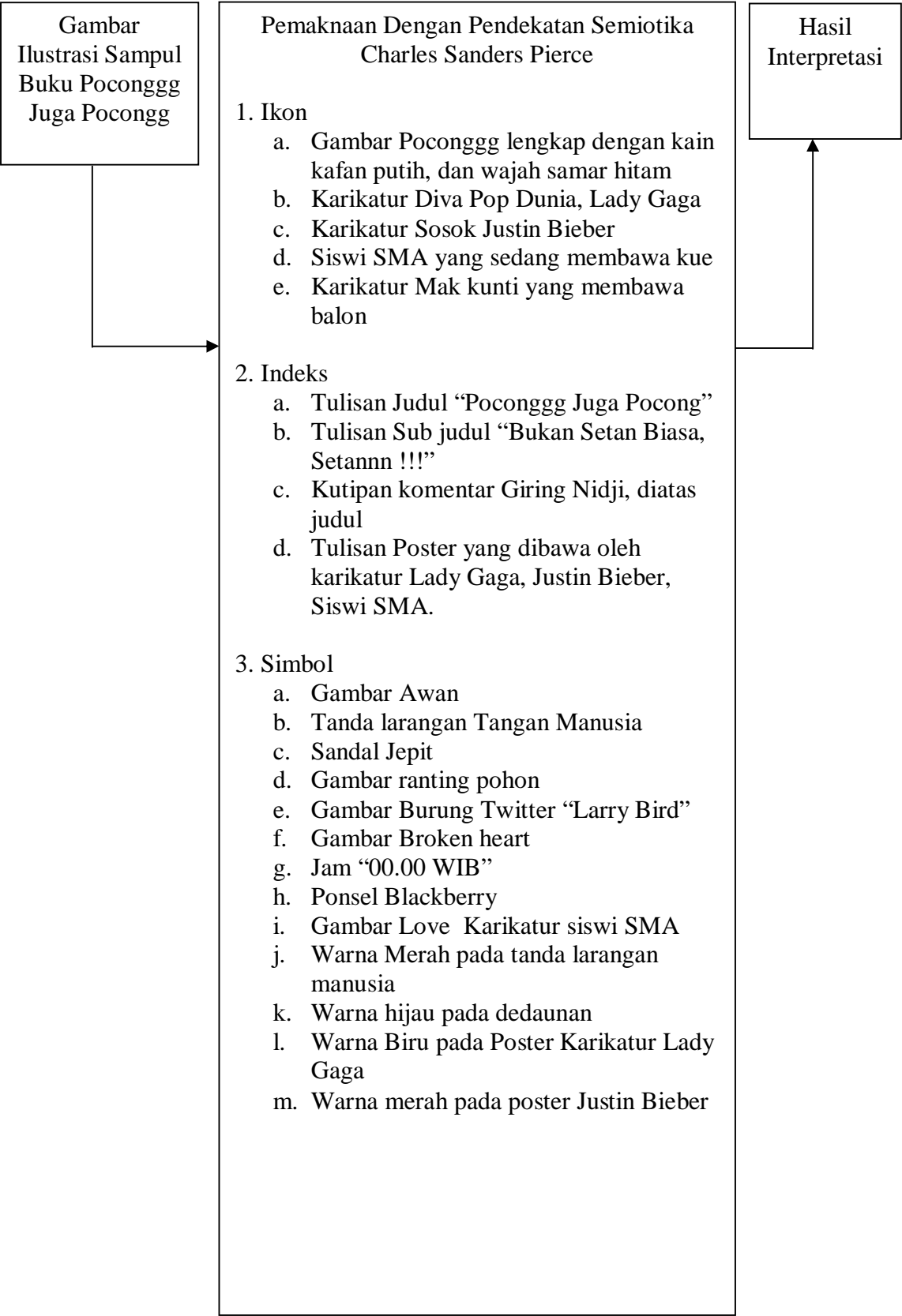
Berdasarkan Landasan teori yang telah disampaikan maka dapat diketahui bahwa untuk mengerti, memahami dan memaknai pesan dari sampul depan buku yang berjudul Poconggg Juga Pocong, maka peneliti menggunakan teori segitiga makna Pierce (triangle meaning) yang meliputi tanda, objek, dan interpretant. Tanda yang dimaksud disini adalah gambar yang ada dalam sampul depan buku Poconggg Juga

Pocong yang dibedakan atas ikon, indeks, dan simbol. Objek disini adalah keseluruhan dari ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong, yaitu gambar poconggg yang berdiri tegak, dengan diselimuti kain kafan lengkap, tanpa muka , dengan dilatarbelakangi ilustrasi icon artis internasional yang seperti mengidolakan sosok poconggg tersebut. Interpretant adalah penafsiran makna terhadap tanda-tanda yang ada dalam sampul depan buku Poconggg Juga Pocong tersebut.

Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan secara personal, peneliti memaknai tanda dan lambang yang ada pada objek. Pada penelitian ini peneliti melakukan pemaknaan terhadap tanda dan lambang berbentuk gambar yang terdapat pada ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong dengan menggunakan metode semiotik Pierce untuk memperoleh hasil dari interpretasi data mengenai pemaknaan ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode semiotik Pierce dikarenakan dalam ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong terangkum berbagai makna tanda maka digunakan ikon, indeks, dan simbol untuk mengklasifikasikan sebuah tanda secara spesifik. Dalam penelitian ini yang diutamakan adalah peristiwa yang melatarbelakangi pembuatan ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong. Realitas sosial tersebut dipaparkan secara eksplisit dalam pemilihan gambar, warna, tulisan dalam ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong. Pierce menggunakan tanda istilah (sign) yang merupakan representasi dari sesuatu di luar tanda yaitu objek dan dipahami oleh interpretant.

Berikut ini adalah gambar kerangka berfikir penelitian pada ilustrasi sampul depan buku Poconggg juga pocong :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik, untuk menginterpretasikan penggambaran sampul buku yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian ini adalah sampul buku Poconggg Juga Pocong. Alasan digunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan beberapa faktor pertimbangan, yaitu: pertama, metode deskriptif kualitatif akan lebih mudah menyesuaikan bila dalam penelitian kenyataannya adalah ganda; kedua, metode deskriptif kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan obyek yang diteliti; dan ketiga, metode deskriptif kualitatif lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Maleong, 2005:5).

Untuk menginterpretasikan obyek penelitian dari sampul buku Poconggg Juga Pocong ini, terlebih dahulu harus diketahui sistem tanda dan gambar yang terdapat dalam penelitian ini. Karena itulah peneliti menggunakan pendekatan semiotic untuk menganalisis atau menafsirkan makna yang terdapat dalam iklan tersebut.

3.2 Kerangka Konseptual

3.2.1 Corpus Penelitian

Corpus merupakan kumpulan bahan yang terbatas yang dilakukan pada perkembangan oleh analisa dengan kesemenaan. Corpus haruslah cukup luas untuk memberikan harapan yang beralasan bahwa unsur-unsurnya akan memelihara sebuah sistem kemiripan dan perbedaan yang lengkap. Corpus juga bersifat sehomogen mungkin, baik homogen pada taraf substansi maupun homogen pada taraf waktu (Sinkroni) (Kurniawan, 2001:70).

Corpus adalah kata lain dari sampel, bertujuan tetapi khusus digunakan untuk analisis semiotic dan analisis wacana. Pada penelitian kualitatif ini memberikan peluang yang besar bagi dibuatnya interpretasi alternatif. Corpus dari penelitian ini adalah sampul buku Poconggg Juga Pocong (Gambar terlampir).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah semua tanda-tanda berupa gambar, tulisan dan warna-warna yang menjadi latar belakang dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong dengan menggunakan pendekatan semiotic, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan ikon, indeks, dan simbol.

1. Ikon

Ikon adalah suatu tanda yang hubungan antara penanda dan pertanda bersifat bersamaan berbentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon

adalah hubungan antara tanda dan obyek atau acuan yang bersifat kemiripan (Sobur, 2003:41). Ikon dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambar Karikatur poconggg lengkap dengan kain kafan putih dan wajah yang disamarkan dengan warna hitam.
- b. Gambar karikatur wanita yang mirip dengan Diva Pop Dunia Lady Gaga
- c. Gambar karikatur laki-laki yang mirip dengan Justin Bieber
- d. Siswi SMA yang sedang membawa kue
- e. Karikatur Kuntilanak yang membawa balon

2. Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan pertanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan (Sobur, 2004:42). Indeks dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong sebagai berikut:

- a. Tulisan judul “Poconggg Juga Pocong”
- b. Tulisan Sub judul “Bukan Setan Biasa, Setannn !!!”
- c. Kutipan komentar Giring Nidji
- d. Tulisan poster yang dibawa oleh karikatur Lady Gaga
- e. Tulisan poster yang dibawa oleh karikatur Justin Bieber
- f. Tulisan ucapan Siswi SMA
- g. Tulisan ucapan karikatur Kuntilanak.

- h. Tulisan pengarang di pojok kiri bawah, “@poconggg”
- i. Tulisan nama penerbit di pojok kanan atas, “bukune”

3. Simbol

Simbol adalah tanda yang menunjukkan antara penanda dan pertanda yang bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat (Sobur, 2003:41-42). Simbol dalam sampul buku Poconggg juga Pocong adalah sebagai berikut:

- a. Gambar Awan
- b. Tanda larangan tangan manusia
- c. Sandal jepit
- d. Gambar Segitiga
- d. Gambar ranting pohon dan dedaunan
- e. Gambar simbol burung Twitter “Larry Bird”
- f. Gambar broken Heart
- g. Jam digital penunjuk waktu pukul “00:00 WIB”
- h. Gambar Handphone
- i. Gambar Simbol Love pada kedua mata karikatur Siswi SMA
- j. Warna background sampul buku kuning pucat
- k. Warna putih pada kain kafan Poconggg
- l. Warna merah pada tanda larangan tangan manusia
- m. Warna Hijau pada rerimbunan pohon dan dedaunan
- n. Warna biru pada poster karikatur Lady Gaga
- o. Warna merah pada poster karikatur Justin Bieber

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap sampul buku Poconggg Juga Pocong yang terdapat pada buku komedi tersebut. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis berdasarkan teori semiotik Charles S. Peirce, dan data dari penelitian ini kemudian akan digunakan untuk mengetahui penafsiran makna sampul buku Poconggg Juga Pocong tersebut ke dalam sistem tanda komunikasi berupa gambar-gambar, tulisan dan warna-warna yang menjadi latar belakang pada iklan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian sampul buku Poconggg Juga Pocong di buku ini berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun data-data primer dan sekunder pada iklan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer berasal dari corpus dan data yang terdapat pada gambar sampul buku Poconggg Juga Pocong

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari bahan-bahan referensi seperti buku dan internet yang berhubungan dengan obyek kajian.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan warna. Hal ini

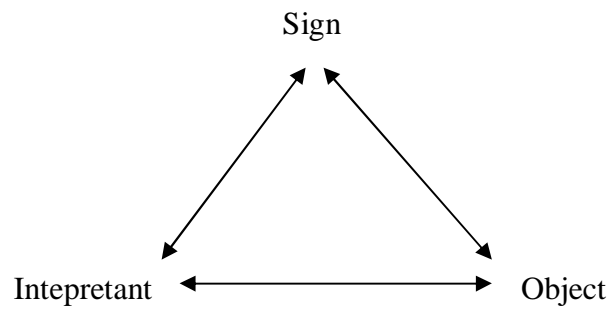
disebabkan adanya penerapan metode kualitatif yang menjadi kunci jawaban terhadap apa yang diteliti.

Peneliti menggunakan metode semiotik, dengan metode semiotik peneliti dapat memakai gambar dan pesan yang terdapat pada sampul buku Poconggg Juga Pocong, serta membentuk berbagai pemaknaan terhadap sampul bku ini. Ilustrasi ini akan diinterpretasikan dengan cara mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat dalam setiap bentuk penggambaran iklan tersebut.

Tanda dan gambar dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong adalah corpus. Dalam penelitian ini tanda dan gambar yang ada dalam iklan ini dimaknai dengan menggunakan metode semiotic model Charles S. Peirce, dimana dikategorikan menjadi tiga, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Data yang diperoleh akan diinterpretasikan dan dianalisis berdasarkan kajian konsep-konsep teoritis yang dipakai dalam penelitian ini.

Analisis Semiotika pada corpus penelitian pada sampul buku Poconggg Juga Pocong setelah melalui tahapan pengkodean maka selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan tanda-tanda tersebut untuk diketahui pemaknaannya.

Terkait dalam penelitian ini, untuk mengetahui isi pesan dalam sampul buku ini, peneliti mengamati sign atau system tanda tampak dalam iklan, kemudian memaknai dan menginterpretasikannya dengan menggunakan metode semiotic Pierce, yang terdiri dari:



Gambar 3.1 Hubungan Tanda, Obyek dan Interpretant Peirce

1. Obyek

Adalah gambar iklan itu sendiri. Obyek dalam penelitian adalah sampul buku yang terdapat dalam buku Poconggg Juga Pocong.

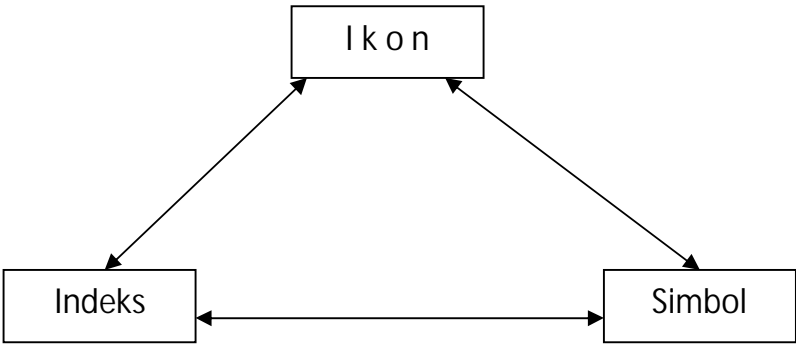
2. Sign

Adalah segala sesuatu tanda yang ada pada iklan ini. Sign dalam penelitian ini adalah sosok dari Poconggg yang berdiri tegak, dengan wajah hitam, dengan latar belakang karikatur artis-artis dunia Internasional yang membawa poster, dengan gaya yang mengidolakan sosok Poconggg itu sendiri.

3. Interpretant

Adalah tanda yang ada menurut seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda. Interpretant dalam penelitian ini adalah hasil interpretasi dari peneliti.

Berdasarkan obyeknya Peirce membagi tanda atas ikon, indeks, dan simbol. Ketiga kategori tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kategori Tipe Tanda Dari Peirce

1. Ikon (icon)

Adalah tanda yang hubungan antara penanda dan pertanda bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan obyek atau acuan yang bersifat kemiripan dengan benda aslinya. Ikon pada sampul buku Poconggg Juga Pocong adalah “Sosok Karikatur Poconggg”, “ Gambar karikatur wanita yang mirip seperti Diva Pop Dunia Lady Gaga”, “Sosok karikatur Laki-laki yang mirip Justin Bieber”, “Siswi SMA yang sedang membawa Kue”, dan “Karikatur Kuntilanak yang membawa balon”.

2. Indeks (index)

Adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan pertanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Indeks dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong yang berupa tulisan diantaranya adalah “ Tulisan judul Poconggg Juga Pocong”, “Tulisan sub judul Bukan Setan Biasa, Setannn !!!”, “Kutipan komentar Giring Nidji”, “Tulisan poster yang dibawa oleh karikatur Lady Gaga”, “Tulisan poster yang dibawa oleh Karikatur Justin Bieber”, “Tulisan ucapan Siswi SMA”, Tulisan Ucapan Karikatur Kuntilanak”, “Tulisan pengarang di pojok kiri bawah, @poconggg”, “ Tulisan nama penerbit di pojok kanan atas, bukune”.

3. Simbol (symbol)

Adalah tanda yang menunjukkan antara penanda dan pertanda yang bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Simbol dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong adalah “ Gambar awan”, “ Tanda larangan berupa tangan manusia”, “ Sandal jepit yang tergantung pada pohon”, “Gambar ranting pohon dan dedaunan”. “ Gambar burung twitter Larry Bird”, “Gambar Lambang Broken Heart”, “ Jam digital penunjuk waktu pukul 00:00 w.i.b”, “Gambar ponsel Blackberry”, “Gambar simbol Love pada kedua mata karikatur Siswi SMA”, “warna putih pada kain kafan poconggg”, ”warna merah pada tanda larangan tangan manusia”, ” warna hijau pada rerimbunan pohon dan dedaunan”, “warna biru pada poster karikatur wanita seperti Lady Gaga”, dan “warna merah pada poster Justin Bieber”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Ilustrasi Sampul Buku Poconggg Juga Pocong

Ilustrasi pada sampul buku “Poconggg Juga Pocong” karya @poconggg ini terdiri dari pesan visual dan verbal, dimana pesan visual pada ilustrasi sampul buku ini berupa ilustrasi gambar sosok pocong dengan latar belakang karikatur seperti Justin Bieber, Lady Gaga dan Karikatur Kuntilanak yang membawa poster dan seperti mengidolakan sosok poconggg itu sendiri. Sosok poconggg dalam sampul buku ini digambarkan dengan karikatur pocong lengkap dengan kain kafan berbintik-bintik dan tali pocong yang mengikat pada bagian perut leher dan di ujung atas kepala. Wajah pocong di blok dengan warna hitam seakan menunjukkan kesan misterius. Pesan verbal yang terdapat pada ilustrasi sampul buku adalah tulisan kutipan Giring Nidji “Zaman makin kacau. Pocong aja bisa jadi trending topic di twitter dan bisa nulis buku. Parahnya, gue beli dan baca buku ini. Aaaaaah, kacau!!! Selamat menggelinjang, jiwa muda!!!” Giring Nidji, tulisan wanita seperti Lady Gaga “Pocong Face My Favorite Song”, tulisan cewek seperti siswi SMA “minta tanda tangan conggg...”, tulisan laki-laki seperti Justin Bieber “Poconggg my brother another mother”, tulisan yang terdapat pada karikatur kuntilanak “Marry me .!!!”, dan tulisan “Poconggg Juga Pocong” yang dijadikan judul buku tersebut. Dan terdapat sub judul “Bukan

Setan Biasa, Setannn !!!” yang berada dibawah judul utama. Latar atau background pada ilustrasi sampul buku ini adalah putih pucat.

4.1.2 @Poconggg

@poconggg adalah nama lain penulis yang tertera di bagian pojok kiri bawah pada sampul buku Poconggg Juga Pocong. Sengaja dibuat dengan nama @poconggg karena penulis tidak ingin identitas aslinya diketahui oleh masyarakat. @poconggg sendiri merupakan nama akun twitter, yang sekarang mempunyai 2 juta lebih follower di dalam situs jejaringan sosial tersebut.

Akhirnya pada bulan September 2011, terkuak identitas asli pemilik akun twitter dan penulis buku Poconggg Juga Pocong tersebut. Yaitu Arief Muhammad, Mahasiswa Semester VIII Fakultas Hukum, Universitas Trisakti Jakarta. Semenjak itu, jalannya menuju popularita semakin terbuka.

Tawaran menjadi pembicara di berbagai acara semakin banyak berdatangan. Bukunya yang berjudul Poconggg Juga Pocong juga laris di pasaran, bahkan hingga saat ini sudah mencapai cetakan yang kesepuluh. Buku karya mahasiswa tersebut, akhirnya diangkat ke layar lebar dengan judul dan topik yang sama. Hasilnya, film tersebut meraih kesuksesan dengan menjadi box office nomor tiga untuk film Indonesia.

Buku ini menceritakan tentang kisah anak muda dan percintaan yang sedang terjadi pada sosok Arief Muhammad. Dengan adanya bumbu cerita komedi, membuat buku Poconggg Juga Pocong menjadi sangat menarik perhatian pembaca.

Melihat kesuksesan yang diraih buku Poconggg Juga Pocong, banyak dari penulis lain yang mengekor dengan menciptakan buku komedi dengan menggunakan icon Pocong untuk mendongkrak penjualan.

4.2. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong, karya @Poconggg, maka akan dapat disajikan hasil dari pengamatan terhadap cover atau sampul tersebut. Dalam tampilan ilustrasi sampul depan buku ini, terdapat dua macam pesan yang disampaikan, yaitu pesan visual yang didukung oleh pesan verbal. Adapun pesan visualnya menyajikan gambar sesosok pocong yang berdiri tegak dan dalam keadaan diam. Wajah pocong tersebut diblok dengan warna hitam dengan menimbulkan kesan sosok pocong yang misterius. Sementara itu, dibelakang sosok pocong tersebut, tepat di samping kanannya terdapat karikatur icon dunia, seperti karikatur wanita seperti Lady Gaga, Karikatur Siswi SMA, karikatur laki-laki seperti artis Justin Bieber, dan di atasnya karikatur Kuntilanak yang sedang membawa Balon. Sedangkan pesan-pesan verbal yang terdapat pada sampul buku Poconggg Juga Pocong tulisan judul Poconggg Juga Pocong (Berwarna Hitam), tulisan sub judul Bukan Setan biasa, setannn!!! (berwarna hitam), komentar Giring Nidji yang terletak diatas Judul. Tulisan di poster yang di bawa oleh karikatur wanita yang mirip dengan Lady Gaga. Tulisan kutipan ucapan yang disampaikan oleh Karikatur Siswi SMA. Tulisan di poster yang dibawa oleh karikatur laki-laki seperti Justin Bieber, dan tulisan komentar ucapan dari

Karikatur Kuntilanak. Sementara logo Penerbit berada di pojok kiri atas sampul buku Poconggg dan nama penulis @poconggg berada di pojok kanan bawah (berwarna putih). Warna yang menjadi latar/ background dari cover/ sampul ini adalah warna putih pucat.

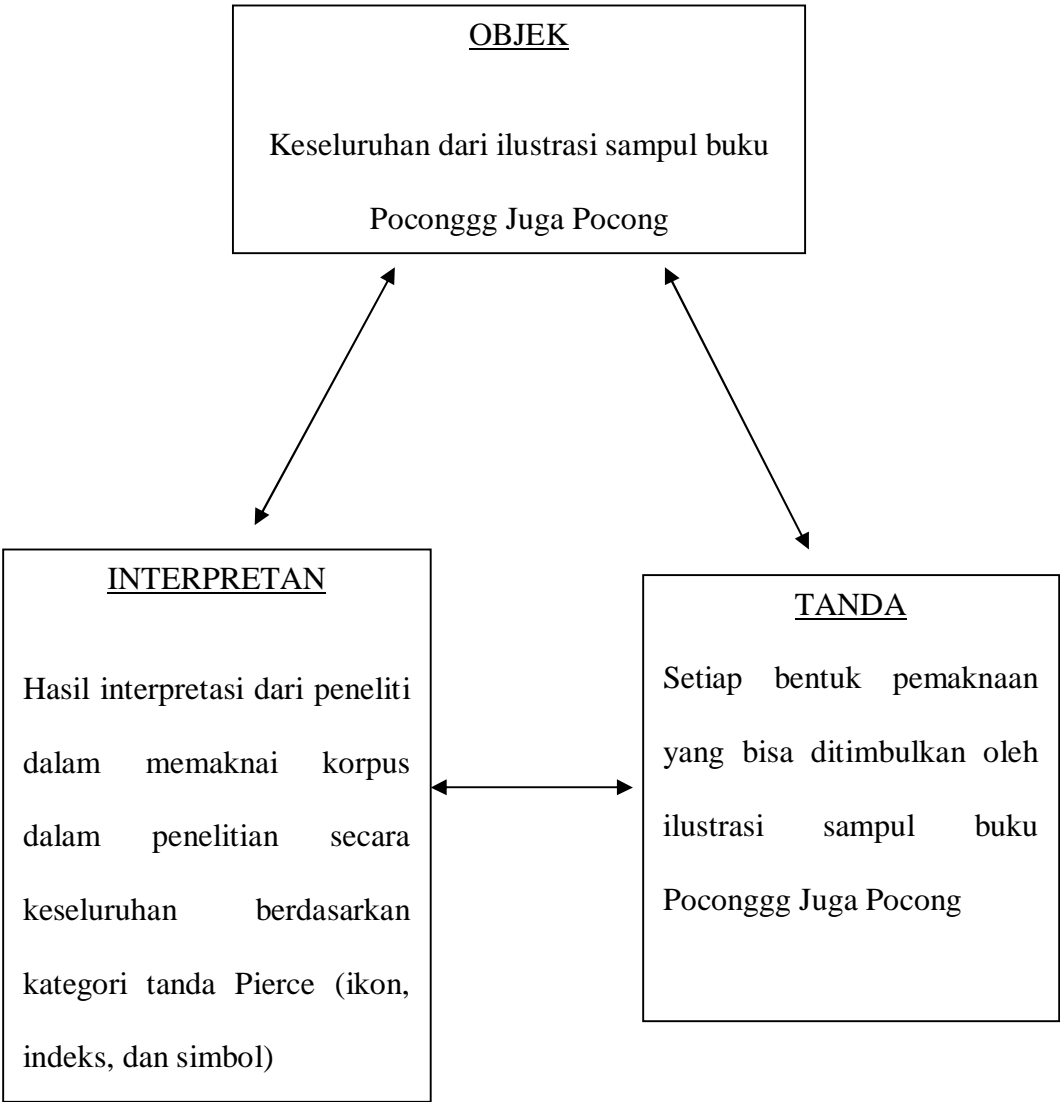
4.3. Ilustrasi Sampul Buku Poconggg Juga Pocong Berdasarkan Model Semiotik Charles Sanders Peirce

Objek penelitian ini adalah keseluruhan ilustrasi sampul buku Poconggg juga Pocong. Keseluruhan tampilan ilustrasi berupa gambar, tulisan-tulisan, dan warna yang terdapat pada sampul depan buku tersebut. Dimana tanda-tanda pada ilustrasi tersebut dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan ke dalam semiotik.

Dalam pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce, diperlukan adanya tiga unsur (komponen) utama yang bisa digunakan sebagai metode analisis yaitu objek, tanda dan interpretan. Dimana semiotik bagi Pierce adalah suatu hubungan (relationship), tindakan (action), pengaruh (influence), atau kerja sama tiga subjek, yaitu tanda, objek dan interpretan yang dikenal dari teori segitiga makna (triangle meaning).

Teori segitiga makna mengupas bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Menurut pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada di dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen tersebut berinteraksi dalam benak seseorang, maka munculah makna tentang

sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut, sehingga apabila digambarkan hubungan antar tanda, objek dan interpretan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1

Ilustrasi sampul depan buku Poconggg Juga Pocong dalam model Triangel Meaning Peirce

Dalam menganalisis hubungan antara tanda dan acuannya dengan metode semiotik dari Charles Sanders Peirce, maka berdasarkan tanda yang digolongkan dalam semiotik, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Karena itulah selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan makna dari sampul ini berdasarkan unsur-unsur tersebut :

1. Ikon

Ikon adalah suatu hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Dengan kata lain ikon merupakan representasi langsung dari suatu objek karena memiliki sifat-sifat serupa dengan apa yang dimaksudkan, yang menjadi ikon pada ilustrasi sampul buku ini adalah :

- a. Gambar Karikatur Poconggg
- b. Karikatur Laki-laki seperti Artis Justin Bieber
- c. Karikatur Wanita seperti Artis Lady Gaga
- c. Karikatur siswi SMA
- d. Karikatur setan Kuntilanak

2. Indeks

Indeks merupakan tanda yang hadir secara assosiasif akibat terdapatnya hubungan ciri acuan yang sifatnya tetap, atau indeks merupakan tanda yang hubungan eksistensinya langsung dengan objeknya (hubungan sebab akibat). Indeks ilustrasi sampul buku ini adalah tulisan-tulisan :

- a. Tulisan Judul “Poconggg Juga Pocong”.
- b. Tulisan Sub judul “Bukan Setan Biasa, Setannn!!!”
- c. Kutipan Komentar Giring Nidji

- d. Tulisan Poster yang dibawa oleh karikatur wanita seperti Lady Gaga,
- e. Tulisan poster yang dibawa oleh Karikatur laki-laki seperti Justin bieber
- f. Tulisan ucapan Karikatur Siswi SMA
- g. Tulisan ucapan Karikatur kuntilanak.
- h. Tulisan pengarang di pojok kiri bawah , “@poconggg”.
- i. Tulisan nama penerbit di pojok kanan atas, “bukune”.

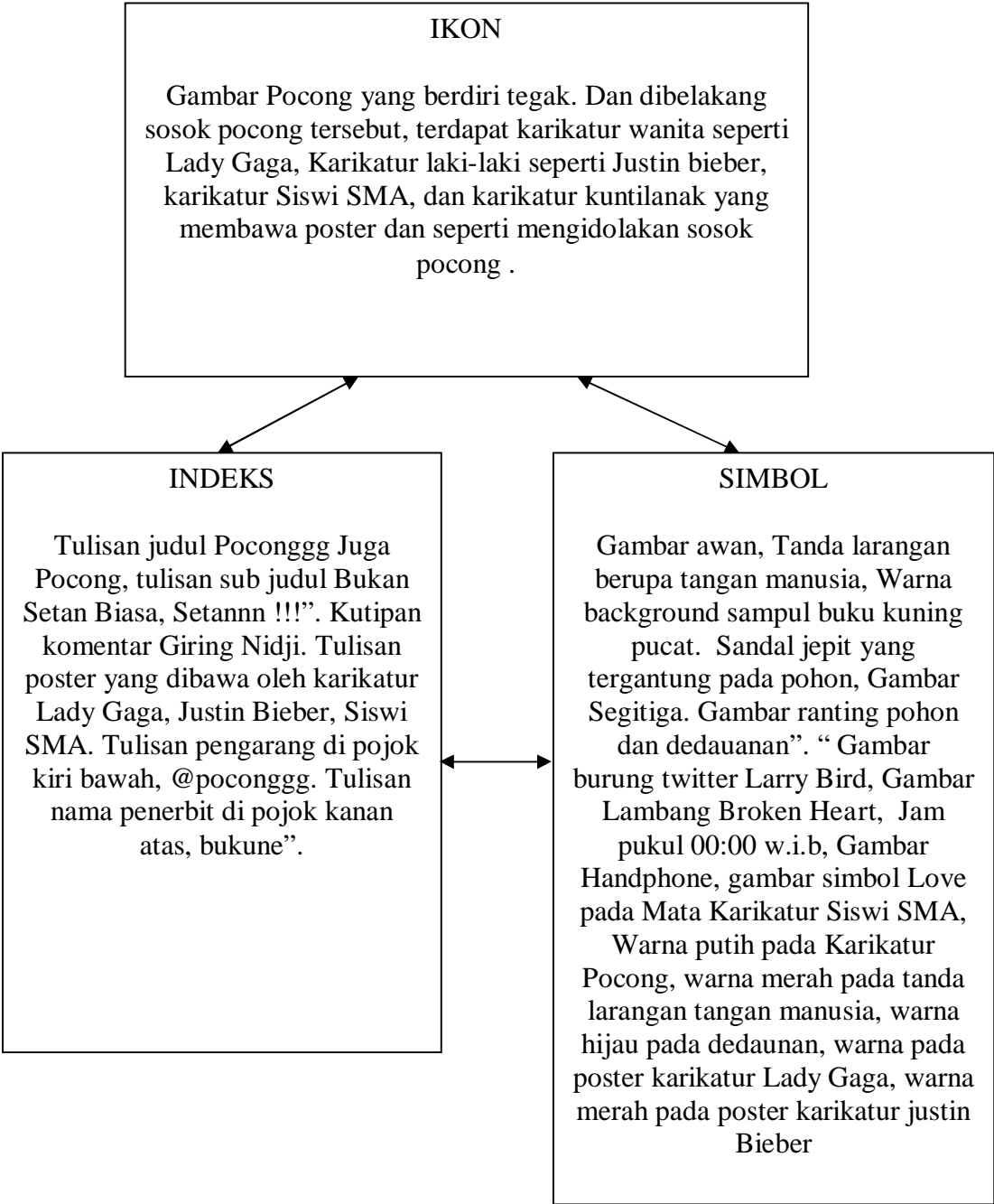
3. Simbol

Simbol diartikan sebagai tanda yang mengacu pada objek tertentu diluar Tanda itu sendiri. Hubungan antara simbol sebagai penanda dengan sesuatu yang ditandakan (petanda) sifatnya konvensional. Simbol yang terdapat pada ilustrasi sampul buku ini adalah :

- a. Gambar Awan
- b. Tanda larangan tangan manusia
- c. Sandal jepit
- d. Gambar Segitiga
- e. Gambar ranting pohon dan dedaunan
- f. Gambar simbol burung Twitter “Larry Bird”
- f. Gambar broken Heart
- h. Jam digital penunjuk waktu pukul “00:00 WIB”
- i. Gambar Handphone
- j. Gambar Simbol Love pada kedua mata karikatur Siswi SMA
- k. Warna background sampul buku kuning pucat

- l. Warna putih pada kain kafan Poconggg
- m. Warna merah pada tanda larangan tangan manusia
- n. Warna Hijau pada rerimbunan pohon dan dedaunan
- o. Warna biru pada poster karikatur Lady Gaga
- p. Warna merah pada poster karikatur Justin Bieber

Berdasarkan analisis semiotik Pierce, apabila ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong ini digambarkan dalam model kategori tanda dari pierce, maka akan tampak sebagai berikut :



Gambar 4.2

Kategori tipe tanda Peirce pada sampul buku “Poconggg Juga Pocong”

4.4. Analisis Pemaknaan Ilustrasi Sampul Buku Poconggg Juga Pocong

Menurut Peirce, sebuah tanda itu adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau keputusan. Dalam pendekatan semiotik model Charles Sanders Peirce, diperlukan adanya model analisis, yaitu tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant). Menurut Peirce salah satu bentuk tanda adalah kata, karena tanda itu sendiri adalah pencitraan indrawi yang menampilkan pengertian dari objek yang dirujuk sebuah tanda.

Dalam menganalisa hubungan antara tanda dan acuannya berdasarkan Semiotik Peirce, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Maka peneliti akan berusaha menginterpretasikan dan menganalisa segala bentuk pemaknaan yang terdapat dalam karikatur berdasarkan model semiotik Peirce tersebut diatas.

4.4.1. Ikon

Ikon (icon) adalah suatu benda fisik (dua atau tiga dimensi) yang menyerupai apa yang dipresentasikan dan ditandai dengan kemiripan. Pada sampul depan buku ini terdapat gambar Karikatur sesosok pocong yang berdiri tegak, lengkap dengan kain kafan yang berbintik dan terdapat tali pocong yang masih mengikat pada bagian perut, leher, dan diatas kepala. Pada bagian wajah diblok dengan warna hitam. Pemaknaan pada warna hitam yang diblok pada bagian wajah, menunjukan bahwa sosok pocong ini bersifat penuh misteri dan sulit untuk ditebak. Di belakang sosok pocong tersebut juga terdapat sedikit background warna hitam, yang mengelilingi tubuh di bagian pundak hingga

kebawah di bagian perut. Warna memiliki pengaruh yang besar terhadap sesuatu yang dilekatinya. Warna juga memberi arti terhadap suatu objek (Cangara, 2005 :109).

Ikon selanjutnya karikatur wanita seperti Lady Gaga. Di dalam sampul buku Pocong juga Pocong ini Karikatur Lady Gaga sedang membawa poster dan seperti mengidolakan sosok pocong. Lady Gaga Sendiri merupakan Penyanyi Top Dunia yang terkenal dengan Lagu born this way, telephone, dan judas. Saat ini, banyak dari kalangan anak muda yang sangat mengidolakan penyanyi eksentrik ini. Ekspresi wajah dan dilihat dari mimik mulut dari karikatur Lady Gaga, terlihat seperti ingin mengatakan sesuatu kepada pocong. Melalui tulisan poster yang dibawa oleh Lady Gaga, cukup merepresentasikan pesan yang ingin disampaikan kepada pocong tersebut.

Ekspresi wajah atau mimik adalah hasil dari satu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah. Ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi non verbal dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya. Ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia.

Ekspresi wajah atau raut wajah merupakan perilaku non verbal utama yang mengekspresikan keadaan emosional seseorang. Sebagian pakar mengakui terdapat keadaan emosional yang dikomunikasikan oleh ekspresi wajah yang tampaknya dipahami secara universal : kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, kemarahan, kejiikan dan minat. Ekspresi-ekspresi wajah tersebut dianggap “murni” sedangkan keadaan emosional lainnya (misalnya malu, rasa berdosa,

bingung, puas) dianggap “campuran”, yang umumnya lebih bergantung pada interpretasi (Mulyana, 2011:334).

Pada karikatur di sebelahnya yaitu Karikatur laki-laki seperti Artis Justin Bieber. Posisi ikon tersebut hanya berdiri tegak dan tanpa ekspresi. Dan kelihatan bahwa karikatur tersebut dalam posisi raut muka datar. Ikon tersebut juga membawa poster layaknya seorang fans/ penggemar dari sosok pocong tersebut.

Dan sampingnya lagi tepat di posisi tengah antara karikatur Lady Gaga dan Karikatur Justin Bieber terdapat Karikatur Siswi SMA. Di tangan kanan Karikatur Siswa SMA sedang membawa kue, sedangkan di tangan kiri menelunjuk ke atas sambil memegang pulpen . Hal itu dimaksudkan sebagai bingkisan agar pocong bersedia memenuhi permintaan dari Siswa SMA yaitu meminta tanda tangan dari pocong, sesuai dengan kutipan tulisan yang berada diatas kepala karikatur Siswa SMA tersebut.

Diatasnya lagi terdapat ikon Karikatur Kuntilanak yang sedang melayang di langit sambil membawa Balon. Dari tulisan kutipan yang ada pada Sosok karikatur kuntilanak “marry me” , menunjukkan bahwa kuntilanak juga sangat mengidolakan sosok pocong tersebut, dan ingin mendapatkan perhatian lebih dari sosok karikatur Poconggg. Marry Me jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti nikahi aku . Dua Balon yang dipegang di tangan kanan itu, sebagai hadiah untuk pocong. Baju putih panjang yang dikenakan oleh Karikatur Kuntilanak sesuai dengan penampakan kuntilanak yang pernah dilihat oleh sebagian masyarakat. Kuntilanak selalu memakai baju putih panjang menutup

kaki, berambut panjang, mata mencorong menatap tajam, dan suka tertawa terkekeh-kekeh (<http://kaskus.com.definisi.makhluk.halus>). Pada latar belakang kuntilanak juga terdapat sedikit gambar awan, dengan maksud untuk menjelaskan bahwa Karikatur Kuntilanak tersebut sedang dalam posisi melayang.

4.4.2. Indeks

Indeks (index) adalah suatu benda yang secara alamiah mempresentasikan obyek lainnya. Indeks muncul berdasarkan hubungan sebab akibat yang mempunyai hubungan eksistensi. Yang menjadi indeks dalam penelitian ini adalah tulisan judul “Poconggg Juga Pocong”. Dalam menentukan judul, dipilih kutipan/frase yang bersifat menantang, yang didukung gambar yang serasi, sehingga mampu menimbulkan kesan atau image yang kuat tentang apa yang diungkapkan (Kusmiati, 1999:89). Sebuah judul harus bisa menarik dan merayu pembaca. Judul harus bisa menarik perhatian secara visual ataupun verbal dan kedua-duanya akan bisa berhasil memikat pembaca. Kata-kata sebuah judul harus bisa tampil secara ekspresif guna lebih mempertegas arti dan maksud kata-kata tersebut. Menurut Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan jika diterapkan pada tanda-tanda bahasa, maka huruf tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Pada katalah yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan sesuai dengan konvensi dalam sistem bahasa yang bersangkutan.

Tulisan judul “Poconggg Juga Pocong”, merupakan indeks atau petunjuk yang menerangkan bahwa yang dimaksud ilustrasi tersebut merupakan penggambaran dari sebuah bentuk kalimat poconggg juga pocong dimana ketiga kata tersebut saling berhubungan dan membentuk makna.

Untuk tulisan “poconggg” sebenarnya merupakan penggambaran dari icon Poconggg yang ditampilkan dalam sampul depan buku poconggg juga pocong. Hanya dalam tulisan judul tersebut, ditambahkan konsonan huruf “G” sehingga membedakan dengan tulisan pocong. Dalam ilustrasi pada sampul depan buku Poconggg Juga Pocong, digambarkan bahwa ikon pocong tersebut diidolakan oleh Karikatur-karikatur dari beberapa artis dunia, seperti lady gaga, justin bieber, siswi SMA, dan juga sesama makhluk halus yaitu karikatur Kuntilanak. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa poconggg yang ditampilkan sebagai ikon dalam sampul buku ini mempunyai daya tarik seperti artis yang diidolakan oleh para penggemarnya.

Makna kata juga mempunyai pengertian sama atau seperi. Kata juga mempunyai fungsi sebagai fungsi kata penghubung antara Kata Poconggg dengan pocong. sedangkan pocong diartikan sebagai makhluk halus yang selama ini sudah melegenda di beberapa daerah di Indonesia. Banyak dari buku maupun judul film yang beredar di bioskop saat ini yang menggunakan icon pocong sebagai sarana obyek popularitas ataupun daya pikat dari film itu sendiri.

Pada bagian sub judul dibawah tulisan Poconggg juga Pocong terdapat tulisan “Bukan Setan biasa, Setannn!!!”. Makna setan disini, diartikan sebagai makhluk halus. Sedangkan kata Setan yang berada di akhir kalimat tersebut

mempunyai makna konotasi sebagai umpatan, ataupun makian karena poconggg merupakan salah satu dari jenis makhluk halus atau setan .

Diatas sampul buku Poconggg Juga Pocong terdapat Kutipan Giring Nidji yaitu :

“Zaman Makin Kacau.

Pocong aja bisa jadi trending topic di Twitter dan bisa nulis buku.

Parahnya, gue beli dan baca buku ini, Aaaaaah, kacau!!!

Selamat menggelinjang, jiwa muda!!!”

-GIRING NIDJI

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa artis sekelas Giring Nidji pun menyukai buku Poconggg Juga Pocong. Kacau dalam kutipan kalimat diatas diartikan sebagai semakin menggila. Sedangkan kata Trending Topic merupakan pengertian dari topik bahasan yang sering dibicarakan dalam media jejaringan sosial twitter. Kata menggelinjang mempunyai sinonim dengan persamaan arti kata melonjak-lonjak, melompat-lompat ,dan berjingkrak-jingkrak (<http://artikata.com/27/05/2012/05:60>).

Dengan adanya kutipan dari Giring nidji, dapat diketahui pengaruh popularitas buku Poconggg Juga Pocong memang sangat kuat, sehingga vocalis band Nidji pun tertarik untuk ikut membeli dan membaca buku ini.

Pada karikatur wanita seperti icon diva pop dunia Lady Gaga, terdapat tulisan poster yang dipegang oleh kedua tangan kariktur tersebut yaitu “Poconggg Face My Favourite Song”. Kata “Face” , jika diartikan dalam bahasa Indonesia , berarti rupa, paras, permukaan, menghadap, eksistensi, ekspresi.

Jadi, secara keseluruhan pengertian kata tersebut, jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti Poconggg ekspresikan lagu kesukaan saya. Dari arti kata tersebut, maka tulisan di Poster yang dibawa oleh karikatur tersebut mengharap agar Icon Poconggg mau untuk melihat atau mendengar, dan mengekspresikan lagu dari lady gaga. Seperti yang kita ketahui, Lady gaga merupakan penyanyi Diva Pop paling terkenal saat ini. Tingkah lakunya yang banyak mengundang kontroversi, membuat kalangan anak muda semakin suka dengan figur Lady gaga.

Di samping karikatur Lady Gaga , terdapat juga Karikatur Siswi SMA yang sedang membawa kue di atas piring dengan tangan kanan, dan menelunjukkan tangan kiri ke atas sambil membawa pulpen. Di atas kepala terdapat tulisan percakapan yang di lontarkan oleh Karikatur tersebut yaitu “Minta tanda tangan conggg ..”. Maksud dari kalimat ucapan tersebut ditujukan kepada Poconggg. Dengan adanya tulisan tersebut, memperkuat kesan bahwa, Karikatur Siswi SMA tersebut sangat mengidolakan sosok Poconggg hingga sampai menginginkan untuk meminta tanda tangan dari Poconggg. Hal ini seperti yang dilakukan oleh fans atau penggemar ketika bertemu dengan sosok pujaannya.

Dalam Karikatur Laki-laki seperti Penyanyi Justin bieber, juga terdapat poster yang bertuliskan “Poconggg My Brother Another Mother”. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia kalimat dalam poster ini berarti Poconggg saudaraku Beda Ibu. Dengan membawa poster dan adanya tulisan tersebut , maka Karikatur Justin bieber diposisikan sebagai penggemar dari icon poconggg sama halnya

dengan Karikatur Lady Gaga. Maksud dari Tulisan yang ada pada poster karikatur Justin bieber, sama seperti kalimat canda ucapan seorang penggemar kepada idolanya. Dengan mengaku-ngaku sebagai saudara, setidaknya karikatur Justin bieber nantinya bisa setenar sosok poconggg.

Diatas ketiga karikatur tersebut, terdapat karikatur Kuntilanak yang sedang membawa balon dan sedikit ucapan kalimat “Marry Me ...!!!”. jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti “Nikahi aku ...!!!”. Maksud dari Ucapan ini ditujukan kepada poconggg yang berisi permintaan untuk menikahi sosok Karikatur poconggg, karena sosok Karikatur Kuntilanak tersebut, juga sangat mengidolakan Sosok pocong. Sama halnya seperti seorang penggemar yang fanatik jika bertemu dengan artis/ figure pujaannya, sampai bersedia untuk dinikahi .

Di bagian Pojok kanan atas terdapat tulisan Bukune. Bukune merupakan penerbit dari buku Poconggg Juga Pocong. Dibawah manajemen kawah media penerbit bukune ikut sukses mempopulerkan buku Poconggg juga Pocong hingga mencapai cetakan yang kesembilan bahkan lebih sampai saat ini.

Nama penulis @poconggg juga terdapat pada bagian kiri bawah. Seperti yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya , @poconggg merupakan nama lain dari penulis asli Arief Muhammad. Tulisan @poconggg, tak lain merupakan nama akun twitter dari Arief Muhammad. Sengaja tidak dicantumkan nama aslinya, agar pembaca penasaran dengan nama asli penulis buku. Dan hal ini menjadi daya tarik tersendiri, bagi pembaca yang ingin tahu pengarang asli dari buku Poconggg Juga Pocong.

4.4.3. Simbol

Simbol pada dasarnya merupakan tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara pertanda dengan petandanya atau sesuatu tanda yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang lainnya berdasarkan sekelompok orang yang disepakati bersama, bersifat arbiter atau semena (sobur, 2004:83).

Simbol dari sampul buku Poconggg Juga Pocong adalah Gambar awan, Tanda larangan berupa tangan manusia, Warna Background sampul buku kuning pucat, gambar segitiga, sandal jepit yang tergantung pada pohon, Gambar ranting pohon dan dedaunan. Gambar sarang laba-laba, gambar burung twitter Larry Bird, gambar lambang Broken Heart, Jam digital penunjuk waktu pukul 00:00 w.i.b, Gambar ponsel/handphone, Gambar simbol Love pada karikatur Siswi SMA, warna kain putih pada sosok karikatur Pocong, warna merah pada tanda larangan manusia, warna hijau pada rerimbunan pohon & dedaunan, warna biru pada poster yang dipegang oleh karikatur wanita seperti Lady Gaga, warna merah pada poster yang dipegang oleh karikatur Laki-laki seperti Justin Bieber.

Gambar awan yang dimaksud disini merupakan penggambaran langit. karena di depan gambar awan tersebut, terdapat sosok icon Karikatur kuntilanak yang sedang melayang sambil membawa balon. Jadi awan disini, dimaksudkan untuk memperjelas, bahwa icon kuntilanak sedang dalam keadaan terbang/melayang di atas bumi.

Tanda larangan tangan manusia ini ditujukan kepada icon poconggg. Karena tangan poconggg terbungkus oleh kain kafan, maka poconggg tersebut merupakan perwujudan setan tanpa tangan. Maksud dari tanda larangan tangan

dicoret, sama seperti rambu-rambu lalu lintas tanda larangan berhenti. Yaitu dilarang untuk memegang Karikatur sosok pocong, karena karikatur pocong sendiri merupakan perwujudan setan tanpa tangan.

Warna background sampul buku kuning pucat berarti warna ketakutan, angker, ketidaktentraman, dan menimbulkan rasa kegelisahan (Mofit, 2004:28). Dari arti warna tersebut, dapat diasumsikan bahwa kesan yang ditimbulkan dari warna background sampul buku ini yaitu kesan angker, dan ketakutan. Karena icon utama pada sampul buku ini berupa sosok pocong yang mana merupakan perwujudan dari setan, maka kesan yang ditimbulkan masih tidak jauh dari kesan-kesan horror atau mistis.

Gambar dari simbol segitiga disini dimaksudkan untuk menggambarkan raga, pikiran dan jiwa . (<http://lasrilcartoonis.wordpress.com/27/05/12/01.20>). karena gambar tersebut berada di sekeliling Karikatur Kuntilanak, maka simbol segitiga menguatkan kesan yang timbul dari sosok Karikatur Kuntilanak yaitu perasaan dan pikiran yang mendalam dan tertuju kepada sosok Karikatur pocong.

Di bagian bawah icon pocong terdapat gambar sandal jepit. Seperti yang kita ketahui sandal jepit merupakan alat untuk berjalan kaki, dan menjadi pilihan praktis ketika kita mau berjalan kemanapun. Namun sandal jepit identik dengan masyarakat golongan menengah ke bawah. Karena penggunaan sandal jepit kebanyakan dipakai oleh masyarakat pedesaan yang kurang terbiasa dalam menggunakan sepatu. Sesuai dengan kesan yang ingin ditimbulkan dari sosok icon karikatur pocong, yang mempunyai kesan sederhana, simple, dan tidak

terlalu glamor. Karena sosok pocong sendiri suka melompat-lompat ketika berjalan, maka gambar sandal jepit itu , hanya digunting pada dahan pohon.

Gambar ranting pohon dan dedaunan pada bagian bawah, ditujukan kepada Icon karikatur pocong. karena penampakan pocong sendiri biasanya, sering terlihat pada semak-semak, maupun dibalik pohon-pohonn besar. Maka dari itu, penggemar dari Icon karikatur Pocong, seperti karikatur Lady gaga, Karikatur Siswi SMA, Karikatur laki-laki seperti Justin bieber, digambarkan sedang menunggu dibalik rerimbunan daun, agar bisa bertemu dengan idola mereka yaitu Poconggg.

Gambar sarang laba-laba pada bagian atas sampul buku, dimaksudkan agar menunjukan kesan seram atau horror. Karena sarang laba-laba hanya berkembang pada rumah atau kamar yang jarang sekali berpenghuni. Dan kesan seram semakin timbul karena rumah yang jarang berpenghuni, biasanya terdapat penunggu makhluk halus atau setan. Hal ini sesuai dengan karikatut Poconggg yang merupakan perwujudan dari setan yang sering gentayangan dan bersarang pada rumah-rumah yang jarang ada penghuninya.

Gambar burung Twitter ada di bagian pundak karikatur poconggg dan tersebar di beberapa bagian sampul buku. Burung merupakan simbol atau logo dari situs jejaringan sosial Twitter, dan biasa disebut burung “Larry bird”. Twitter sendiri merupakan media jejaringan sosial yang terdiri dari 140 karakter. Dalam menulis status pada Twitter bebarapa orang sering menyebutnya sebagai kicauan atau twit. Sehingga sesuai dengan pemaknaan yang timbul, bahwa sosok

Karikatur Poconggg sering berkicau kesan-kemari melalui media Jejaringan Sosial Twitter.

Gambar Broken Heart atau biasa disebut patah hati , diartikan sebagai perasaan sakit hati, kehilangan orang tua, pacar ataupun orang yang dikasihi. Simbol Broken Heart juga digunakan untuk menggambarkan perasaan emosional seseorang karena kehilangan seseorang yang dicintai , baik melalui kematian, perceraian, ditinggal jauh, atau penolakan romantik (<http://en.wikipedia.org/wiki/brokenheart/27/05/12/01.25>). Broken heart tersebut merepresentasikan perasaan pocong yang sedang patah hati, karena simbol Broken Heart muncul dari kicauan Burung Twitter yang hinggap pada bagian pundak Karikatur Poconggg.

Gambar jam waktu Pukul 00:00 W.I.B , menunjukkan waktu tengah malam pukul 12 malam, yang mana waktu tersebut merupakan keluarnya para makhluk-makhluk halus , terutama sosok Poconggg yang masih merupakan penggambaran dari sosok setan/ makhluk halus. Pada waktu tersebut biasanya makhluk halus bergentayangan dan menunjukan penampakannya pada manusia.

Gambar ponsel/ handphone yang bersayap, menunjukan bahwa saat ini handphone bukan saja sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk menunjukan eksistensi diri. Di dalam sampul buku Poconggg Juga Pocong, gambar handphone digambarkan sebagai simbol untuk mencapai eksistensi diri. Ditambahkan sayap kecil pada bagian kanan dan kiri handphone tersebut, karena penggunaan handphone sudah banyak dimiliki oleh berbagai kalangan

masyarakat, dan fungsi handphone juga meluas bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, akan tetapi sebagai alat untuk bersosialisasi .

Pada Karikatur Siswa SMA , terdapat dua simbol Love dengan warna merah muda. Simbol Love ini menunjukkan rasa kasih sayang, romantis, cinta, persahabatan, dan kewanitaan. (mofit, 2004:28). Sedangkan warna merah muda akan memberikan kesan rasa dicintai dan dilindungi. Mengacu pada ekspresi wajah yang mengarah pada Sosok Karikatur Poconggg, maka simbol tersebut menggambarkan rasa cinta dan persahabatan yang diinginkan oleh Karikatur Siswi SMA.

Warna kain putih pada sosok pocong juga mengidentifikasikan bahwa putih itu suci, agung, bersih, dan membedakan dengan warna yang lainnya. Dalam sebuah tradisi pemakaman mayat dalam kepercayaan Agama Islam , penggambaran sosok karikatur Pocong tersebut mirip seperti sosok mayat yang hendak di kubur. Sama-sama menggunakan kain kafan putih dan masih menggunakan tali pocong di bagian perut, leher, di atas kepala. Sedangkan bintik-bintik yang terdapat pada kain kafan tersebut, merepresentasikan Karikatur Poconggg yang bangkit dari alam kubur, sehingga terdapat noda bintik-bintik kecil pada semua bagian tubuh pocong.

Warna merah pada tanda larangan tangan manusia diartikan sebagai warna kekuatan, power, kekuasaan, dan warna merah juga berarti himbauan, atau larangan. Yang dimaksud warna merah disini merupakan warna larangan tangan manusia yang diperuntukkan bagi poconggg. Karena sosok Karikatur Poconggg tersebut, digambarkan tanpa tangan.

Warna hijau pada dedaunan, merujuk pada arti warna tenang, menghibur, gembira, nyaman, alami. Warna hijau mempunyai sifat selaras, membangkitkan rasa ketenangan pada alam sekitar. Warna hijau pada dedaunan disini digunakan untuk menunjukkan kesan alamiah, dan rasa tenang. Karena Sosok karikatur pocong sendiri sering berada di balik rerimbunan pohon dan kecendrungan untuk bergentayangan pada lingkungan alam sekitar.

Warna biru pada poster karikatur Lady Gaga, diasumsikan bahwa warna biru adalah warna yang menimbulkan kesan dalamnya sesuatu. Menggambarkan perasaan tentram, ketenangan, dan damai. Yang diartikan warna biru disini, yaitu warna poster pada Karikatur Lady Gaga, dan ingin menunjukkan kesan yang mendalam pada icon karikatur Poconggg.

Warna merah pada poster karikatur Justin bieber, merupakan warna hangat, kuat dan manusiawi. Warna merah juga menunjukkan pertentangan, penuh semangat, keberanian, dan perasaan yang meluap-luap. Rasa inilah yang ingin ditunjukkan oleh Karikatur Justin Bieber kepada Poconggg melalui warna yang terkandung dalam poster tersebut.

4.5. Makna Keseluruhan Ilustrasi Sampul Buku “Poconggg Juga Pocong” Dalam Model Triangle Meaning Peirce

Dari seluruh pemaknaan terhadap tanda-tanda yang telah diuraikan diatas, akhirnya akan membentuk makna keseluruhan (collective interpretant) yang diperoleh melalui kerja sama tiga unsur (komponen) utama yang bisa digunakan sebagai metode analisis yaitu tanda (sign), objek (object), dan

interpretan (interpretant) yang dikenal dengan Triangle Meaning. Model segitiga makna ini mengupas bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan pada waktu berkomunikasi. Dan berdasarkan objeknya tanda tersebut dikategorikan menjadi ikon, indeks, dan simbol. Kategori-kategori tersebut tidaklah terpisah melainkan saling terkait dan berhubungan. Satu tanda bisa saja merupakan kumpulan dari berbagai tanda.

Dalam memaknai, pembaca dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman kultur, sikap, bahkan emosinya. Terlebih lagi tanda dan lambang itu tidak muncul dalam satu ruang hampa sosial, melainkan dalam suatu konteks atau situasi tertentu, sehingga situasi dan kondisi yang kita alami saat memaknai suatu tanda akan sangat mempengaruhi hasil penandaan kita sebagai pembaca.

Semiotik lebih suka memilih istilah “pembaca” (bahkan untuk foto atau gambar sekalipun) untuk “penerima” karena hal tersebut secara tak langsung menunjukkan derajat aktivitas yang lebih besar dan juga pembacanya merupakan sesuatu yang kita pelajari untuk melakukannya (Fiske, 2004: 61).

Seluruh tanda yang berupa gambar, warna maupun tulisan pada ilustrasi sampul buku yang menjadi korpus dalam penelitian ini dihubungkan satu sama lainnya, sehingga membentuk makna kolektif dan makna yang tersirat dari ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong adalah penggambaran sosok karikatur Pocong yang awalnya pocong merupakan salah satu bentuk dari setan / makhluk halus yang ditakuti oleh sebagian masyarakat, kemudian karena poconggg menjadi sosok yang terkenal dengan gaya komedinya dalam media jejaringan sosial twitter, maka penggambaran ilustrasi sampul buku Poconggg

Juga Pocong, sosok pocong menjadi sesuatu yang disukai oleh anak muda saat ini. Bahkan dalam ilustrasi sampul buku tersebut, terdapat karikatur wanita seperti Lady Gaga dan karikatur laki-laki seperti Justin bieber yang membawa poster dan seolah-olah menjadi penggemar dari sosok pocong. Kesan ini diperkuat dengan Jika dilihat secara cermat, maka seharusnya karikatur Lady Gaga dan Karikatur Justin Bieber yang menjadi sosok artis yang pantas untuk diidolakan. Terlebih lagi, saat ini setelah diterpa oleh beberapa kontroversi yang tersiar di beberapa media, sosok karikatur Lady Gaga seaakan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat.

Eksplorasi terhadap eksistensi icon pocong, sebenarnya bukanlah hal baru dalam dunia entertainment. Dalam kurun waktu tahun 2000-2005, banyak dari film Indonesia yang menggunakan sosok pocong sebagai alat untuk meningkatkan rating film. Bahkan dalam perkembangannya , film yang mengambil tema tentang Pocong, bukan mengarah pada film horror lagi, tapi lebih mengarah kepada eksploitasi film sexual.

Dengan menggunakan media sampul buku Poconggg Juga Pocong, icon pocong seolah digambarkan sebagai sosok yang dikagumi, dipuja-puja seperti artis dan mempunyai penggemar fanatik. Dalam ilustrasi sampul buku tersebut, terdapat karikatur Kuntilanak yang juga sesama makhluk halus, menyukai sosok Karikatur Pocong. Penggunaan warna buku kuning pucat dan adanya sarang laba-laba, tidak menghilangkan kesan seram dari sosok pocong yang awalnya merupakan sosok setan / makhluk halus. Dengan wajah yang diblok hitam , Karikatur Pocong masih menunjukan sosok yang penuh misteri.

Melalui situs jejaringan sosial “twitter”, yang digambarkan melalui simbol burung Twitter, icon karikatur pocong berkicau dan bersosialisasi dengan para penggemarnya. Dan dengan menggunakan media situs jejaringan sosial, sosok pocong seakan berhasil meraih simpati dari para penggemarnya yang sudah terkenal terlebih dahulu dengan tweetnya yang mengundang gelak tawa.

Tampilan ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong ini merupakan media untuk menyampaikan sesuatu pesan dimana di dalam keseluruhan pesan visual dan didukung oleh pesan verbal mempunyai suatu makna secara denotatif yang berhubungan dengan fenomena sosial dimana pocong yang awalnya merupakan salah satu bentuk perwujudan dari makhluk halus, maka dengan adanya ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong, sosok pocong seakan menjadi idola baru dan bukan menjadi sosok setan yang ditakuti oleh masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan.

Bahwa pada ilustrasi sampul buku Poconggg Juga Pocong ini, yang menunjukkan makna utama dari ilustrasi tersebut adalah sebuah gambaran tentang sosok pocong yang menjadi idola baru anak muda. Dari gambar-gambar Karikatur-karikatur yang melatarbelakangi karikatur pocong tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosok pocong bukan menjadi sosok makhluk halus yang selalu ditakuti, tapi menjelma menjadi sosok fenomenal yang diidolakan dan dikagumi oleh masyarakat.

Bahkan dengan adanya karikatur Lady Gaga dan karikatur Justin Bieber memperkuat kesan, bahwa sosok pocong menjadi idola baru, hingga artis yang seharusnya pantas untuk dipuja oleh penggemar, malah berbalik memuja sosok pocong itu sendiri.

Tulisan-tulisan yang ada pada poster, yang dipegang oleh Karikatur Lady Gaga dan Karikatur Justin Bieber, cukup merepresentasikan pesan-pesan yang ingin disampaikan pada sosok Pocong. Bahkan terdapat Karikatur Siswi SMA yang membawa kue hanya untuk ingin meminta tanda tangan Pocong.

Selain kesan misterius dan kesan horror, yang selama ini digambarkan dalam beberapa media tayangan Televisi dan media Film, ternyata Pocong sendiri, bisa berubah menjadi sosok yang dikagumi, bahkan memiliki banyak penggemar.

5.2. Saran

Konsep pemaknaan ilustrasi pada sampul buku Pocong juga Pocong ini cukup menarik, namun dalam bab ini peneliti akan memberikan saran bagi penelitian yang akan datang agar pembuatan ilustrasi sampul buku dan karikatur hendaknya memiliki makna yang mendalam, tidak ambigu, dan memiliki keterpautan dengan fenomena sosial yang sedang terjadi saat ini. Tulisan judul harus dibuat dengan kata singkat, jelas dan tidak berambigu atau bermakna ganda. Agar orang yang membaca tidak merasa bingung atau bahkan kecewa karena setiap orang memiliki Field of Experience dan Frame of Reference yang berbeda-beda.

Sehingga dengan maksud dan tujuan tersebut diharapkan suatu permasalahan yang diangkat melalui karikatur harus dapat mampu memahami khalayak mengenai isu-isu yang masih hangat. Dengan menggunakan tanda-tanda non verbal, penampilan gambar dan warna sehingga makna dan pesan dari karikatur dapat mengenai sesuai dengan konsep yang ditampilkan. Penelitian ini belum sempurna, maka diharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi sempurna pemaknaan ilustrasi dalam sampul buku Pocong juga Pocong.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, H. Dja'far. 1991. Jurnalistik Masa Kini. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Cangara, Hafid. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Fiske, John. 2004. Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif. Yogyakarta : Jalansutra.
- Kusmiati, R. Artini. 1999. Desain Komunikasi Visual. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexi, Meleong, 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivers, William L dan Peterson, Jay W. Jensen Theodore. 2003. Media Massa dan Masyarakat Modern. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003. Semiologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2004. Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta : Jalansutra.

Non Buku :

<http://google.com>

<http://poconggg.com>

<http://id.wikipedia.or/wiki/semiotika>

<http://bahasawarna.com>

<http://toekangweb.or.id>

<http://puslitapetra.ac.id/journals/design>

<http://www.fsrđ.itb.ac.id/thesis-disertasi/magister-desain-angkatan-2000/>

Gambar : Sampul buku Poconggg Juga Pocong



